

**UPAYA GURU QUR'AN HADITS
MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK
MELALUI PENGELOLAAN KELAS
INTERVENSI MODERAT DI MA SILAHUL ULUM
ASEMPAPAN TRANGKIL PATI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :
QURROTA AINI ANISA
NIM : 1803016089

**FAKULTAS ILMU TARBUyah DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qurrota Aini Anisa

NIM : 1803016089

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

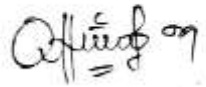
Program Studi : Strata 1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**UPAYA GURU QUR'AN HADITS MENINGKATKAN
KEKATIFAN PESERTA DIDIK MELALUI PENGELOLAAN
KELAS *INTERVENSI MODERAT* DI MA SILAHUL ULUM
ASEMPAPAN TRANGKIL PATI**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 17 Mei 2022



Qurrota Aini Anisa

NIM. 1803016089

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Haniha (Kampus II) Ngaliyan - Semarang
Telp. 024-7601295V Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul skripsi: Upaya Guru Qur'an Hadist Meningkatkan Keaktifan Peserta didik melalui Pengelolaan Kelas *Intervensi Moderat* di MA Silahul Ulum Asempapan Tringkil Pati

Nama: Qurrota Aini Anisa
NIM: 1803016089
Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 23 Juni 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Hj. Nur Atiyah, S.Ag., M.S.I.
NIP.197109261998032002

Sekretaris,

Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP.197712262005011009

Penguji I,

Agus Sutiyo, M.Ag.
NIP.197307102005011004

Penguji II,

Ratna Muthia, M.A.
NIP.2016048701

Pembimbing I,

Dr. H. Ridwan, M.Ag.
NIP.196301061997031001

Pembimbing II,

Dr. Kasun Biari, M.A.
NIP.198407232019011001

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Peresetujuan Naskah Skripsi
Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Setelah kami mengkoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya,
bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Qurrota Aini Anisa
NIM : 1803016089
Semester Ke- : 8
Program Studi : S.I. Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **UPAYA GURU QUR'AN HADITS
MENINGKATKAN KEKATIFAN PESERTA
DIDIK MELALUI PENGELOLAAN KELAS
INTERVENSI MODERAT DI MA SILAHUL
ULUM ASEMPAPAN TRANGKIL PATI.**

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah layak dan dapat
diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah
Skripsi. Atas perhatiannya kami haturkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Ridwan M. Ag

NIP. 196301061997031001

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Peresetujuan Naskah Skripsi
Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengkoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Qurrota Aini Anisa

NIM : 1803016089

Semester Ke- : 8

Program Studi : S.1. Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **UPAYA GURU QUR'AN HADITS MENINGKATKAN KEKATIFAN
PESERTA DIDIK MELALUI PENGELOLAAN KELAS *INTERVENSI*
MODERAT DI MA SILAHUL ULUM ASEMPAPAN TRANGKIL PATI.**

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah layak dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Skripsi. Atas perhatiannya kami haturkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Pembimbing II


Dr. Kasan Bisri, MA

NIP. 198407232018011001

ABSTRAK

Judul : **UPAYA GURU QUR'AN HADITS MENINGKATKAN KEKATIFAN PESERTA DIDIK MELALUI PENGELOLAAN KELAS *INTERVENSI MODERAT* DI MA SILAHUL ULUM ASEMPAPAN TRANGKIL PATI.**

Nama : Qurrota Aini Anisa

NIM : 1803016089

Pembelajaran agama dianggap membosankan bagi sebagian besar peserta didik sehingga membuat keaktifan peserta didik menurun dalam pembelajaran, tugas guru sebagai pendidik adalah mengelola kelas sebaik mungkin agar tetap kondusif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan kelas dengan intervensi moderat di MA Silahul Ulum dan mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas dengan intervensi moderat pada pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Trangkil Pati.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Bagaimana penerapan pengelolaan kelas *Intervensi Moderat* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas *Intervensi Moderat* di MA Silahul Ulum? 3) Bagaimana keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Qur'an Hadits dengan pengelolaan kelas *Intervensi Moderat*?

Pertama, pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum dengan pengelolaan kelas *Intervensi Moderat* dimulai dengan kegiatan pendahuluan, seperti membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa. Kegiatan inti, membaca materi secara bergantian yang ditunjuk oleh guru, sehingga peserta didik terfokus pada materi. Membagi peserta didik dalam kelompok diskusi hal ini untuk

meminimalisir terjadinya gangguan dan masalah di dalam kelas. Dan menutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi.

Kedua, faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas intervensi moderat dalam pembelajaran Qur'an Hadits di bagi menjadi dua, yaitu faktor pendukung seperti keinginan siswa dalam mempelajari Qur'an hadits, lingkungan kelas dan sarana prasarana yang memadai. Faktor penghambat, dari sisi internal seperti faktor keluarga, peserta didik yang kesulitan dalam pembelajaran, ketika tubuh sakit. Dari sisi eksternal seperti lingkungan kelas yang tidak nyaman, lingkungan keluarga yang tidak mendukung.

Ketiga, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan pengelolaan kelas *Intervensi Moderat* memberikan respon positif. Diantaranya, keahaman peserta didik dalam menerima materi pembelajaran, keaktifan peserta didik dalam menerima pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama berlangsungnya proses pembelajaran, penerapan pengelolaan kelas dengan *Intervensi Moderat* dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Trangkil Pati sudah baik dan sesuai, peserta didik antusias dan berpartisipasi aktif dalam setiap metode pembelajaran, menghargai pembelajaran di kelas dengan tidak membuat kekacauan dan keluar pada saat jam pelajaran. namun seorang guru harus tetap kreatif dan inovatif dalam menyusun strategi dan metode pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dalam proses pembelajaran. Sehingga tercipta pembelajaran yang tenang dan efektif.

Kata kunci : pengelolaan kelas, intervensi moderat, Qur'an Hadits.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan R.I Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Penyimpanan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	ʿ
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ي	ʾ
28	ي	y

2. Vokal Pendek

اَ = a	كَتَبَ	kataba
اِ = i	سُيِّلَا	su'ila
اُ = u	يُزْهَبُ	ya'zhabu

3. Vokal Panjang

اَ = ā	قَالَ	qāla
اِ = ī	قِيلَا	qīla
اُ = ū	يُقُولُ	yaqūlu

4. Diftong

اَي = ai	كَيْفَا	kaifa
اَوْ = au	حَاوِلَا	ḥaula

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala Puji dan syukur selalu dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari zaman gelap gulita menuju zaman yang penuh peradaban.

Skripsi dengan judul: “ Upaya Guru Qur’an Hadits Meningkatkan Keaktifan Peserta didik melalui Pengelolaan Kelas *Intervensi Moderat* di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati” ini telah disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi progam strata satu (S. 1) pada jurusan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Pada kesempatan ini, penulis sampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih atas bantuan, bimbingan, arahan, motivasi dan saran dari banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, sehingga dapat mempermudah dan memperlancar penyelesaian skripsi ini untuk selanjutnya diujikan pada sidang munaqosah. Sehubungan dengan itu, penulis mengucapkan penghargaan dan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

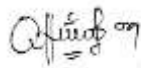
1. Dr. Ahmad Ismail, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan telah memberikan izin sarana dan prasarana untuk kegiatan riset.
2. Fihris, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Kasan Bisri, M.A. sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin menggunakan judul penelitian ini.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag selaku pembimbing 1 dan Kasan Bisri, MA selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan dengan sabar di tengah kesibukan yang padat hingga skripsi ini selesai.
4. Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag selaku wali dosen yang memberi arahan selama masa studi.
5. Salamun, S.Pd selaku Kepala MA Silahul Ulum Trangkil Pati, dan Sri Supinah, S.Ag selaku guru mapel Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Trangkil Pati serta segenap keluarga besar MA Silahul Ulum yang membantu penulis dalam proses penelitian.
6. Segenap Dosen yang telah mendidik, membimbing, sekaligus mengajar selama penulis menempuh studi pada program S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang dengan ikhlas, penuh cinta, kasih sayang, tak kenal lelah dan putus asa untuk mendidik,

mengajar, mengarahkan, memotivasi dan mendo'akan penulis sejak dalam buaian hingga detik ini. Serta adek-adek tersayang yang selalu menyemangati.

8. Teman-teman seperjuangan PAI B 2018 UIN Walisongo semarang yang telah memberikan motivasi kepada penulis dari pertama studi hingga detik ini.
9. Moh. Abdul Rozaq, calon teman hidupku yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam semua impian.
10. Dan untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan yang terbaik kepada mereka yang telah memberi bantuan banyak dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi segenap pembaca yang budiman. Amiin.

Semarang, 17 Mei 2022



Qurrota Aini Anisa

NIM. 1803016089

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PENGESAHAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	ii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II UPAYA GURU QUR'AN HADITS MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK MELALUI PENGELOLAAN KELAS <i>INTERVENSI MODERAT</i>	11
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Pustaka Relevan	39

C. Kerangka Berfikir.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C. Sumber Data.....	48
D. Fokus Penelitian.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Uji Keabsahan Data.....	53
G. Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	57
A. Data Hasil Penelitian di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati	57
1. Pelaksanaan Pengelolaan Kelas <i>Intervensi Moderat</i> dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta didik melalui Pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati	57
2. Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas <i>Intervensi Moderat</i> dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta didik melalui Pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum.	72
3. Data tentang keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Qur'an Hadits dengan pengelolaan kelas <i>Intervensi Moderat</i>	76
B. Analisis Hasil Penelitian Pengelolaan Kelas <i>Intervensi</i> <i>Moderat</i> di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati	80

1. Analisis Pengelolaan Kelas <i>Intervensi Moderat</i> dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta didik melalui Pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum	80
2. Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas <i>Intervensi Moderat</i> dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta didik melalui Pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum	85
3. Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Qur'an Hadits dengan pengelolaan kelas <i>Intervensi Moderat</i>	86
C. Keterbatasan Penelitian	89
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92
C. Penutup	93
DAFTAR PUSTAKA	95

LAMPIRAN.....	1
Lampiran 1: Profil Sekolah.....	1
Lampiran 2: Pedoman observasi	14
Lampiran 3 : hasil wawancara.....	15
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	32
Lampiran 5: Angket.....	34
Lampiran 6 : dokumentasi kegiatan.....	40
Lampiran 7 : surat izin melakukan riset.....	44
Lampiran 8:surat keterangan telah melakukan riset	45
BIODATA DATA PRIBADI	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pendidikan bagi bangsa indonesia dalam era pengembangan ini sangat penting, karena melalui usaha pendidikan dapat ditentukan keberhasilan dari semua pelaksanaan pembangunan yang dicita-citakan baik berupa pembangunan fisik, maupun mental spiritual, pendidikan juga merupakan syarat mutlak untuk menuju masyarakat adil, makmur dan sejahtera. Sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses yang dialami siswa dalam pembelajaran. Meskipun banyak hal yang memengaruhi dalam keberhasilan belajar siswa. Namun yang jelas keberhasilan siswa merupakan

¹ Hamzah, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020), hlm 49

bagian utama dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.²

Komponen penting dalam menentukan kualitas pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru. Guru merupakan orang yang sangat penting yang bertanggung jawab atas semua proses pembelajaran, termasuk pengelolaan kelas. Ketika proses pembelajaran berlangsung, banyak hal yang harus diperhatikan guru. Berbeda jumlah dan karakter siswa, berbeda pula cara mengelolanya.³ Guru perlu memiliki suatu strategi atau metode yang tepat dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Dewasa ini, pembelajaran tidak lagi dipandang sebagai suatu proses transfer pengetahuan dari guru kepada peserta didik saja, tetapi sebagai seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Seorang guru agar dapat menyelesaikan tugasnya secara profesional dalam kegiatan belajar mengajar, memerlukan wawasan yang mantap dan utuh. Seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi, serta langkah-langkah apa yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruan dapat

² Hamzah, Kurikulum..., hal 49

³ Sudarman Danim dan Yunan Danim, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm 165

dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁴

Secara prinsip, guru memiliki dua tugas pokok, yaitu mengajar dan mengelola kelas. Peran seorang guru dalam pengelolaan kelas sangat penting khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Masalah pengelolaan berkaitan dengan usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi suasana di kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran.⁵

Pengelolaan kelas merupakan cara agar menciptakan ruang kelas yang kondusif dan efektif. *The classroom management is the key in creating a conducive classroom situation to support effective learning processes, motivate learners, and improve the quality of learning in the classroom. For that, the teacher must know all aspects related to classroom management.*⁶

Pengelolaan kelas merupakan ketrampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif. Dengan kata lain, kegiatan-kegiatan untuk menciptakan

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm 5

⁵ Afriza, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru, Kreasi Edukasi, 2014), hlm 56

⁶ Sulaiman, “*Classroom Management : Learner’s Motivation And Organize The Learning Environment Of PAI*”, Ar-Raniry, (Vol 4 No 2, Desember 2014).

dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses interaksi edukatif. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat terjadi jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan persyaratan mutlak bagi terjadinya proses interaksi edukatif yang efektif.⁷

Kegiatan mengelola kelas adalah salah satu ketrampilan penting yang harus dikuasai guru. Guru memiliki peran penting dalam mengupayakan kegiatan pembelajaran yang inovatif di tengah banyaknya peserta didik yang memiliki karakter yang beragam. Sikap dan perilaku guru di dalam kelas sangat mempengaruhi keaktifan belajar siswa, sehingga guru dituntut untuk mampu mengembangkan berbagai strategi pembelajaran sehingga peserta didik tidak bosan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Konsep dasar yang perlu diamati dalam pengelolaan kelas adalah penempatan individu, kelompok, sekolah, dan faktor lingkungan yang mempengaruhinya. Tugas guru seperti mengontrol, mengatur, serta mendisiplinkan peserta didik adalah tindakan yang kurang tepat lagi untuk saat ini. Sekarang aktivitas guru yang penting adalah mengatur, mengorganisir, dan mengkoordinasikan segala aktivitas peserta didik menuju tujuan

⁷Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm 10

pembelajaran. Mengelola kelas merupakan ketrampilan yang harus dimiliki guru dalam memutuskan, memahami, mendiagnosis dan kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas terhadap aspek-aspek pengeolaan kelas. Adapun aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas adalah sifat kelas, mendorong kekuatan kelas, situasi kelas, tindakan selektif dan kreatif.⁸

Komponen-komponen mengelola kelas adalah (1) ketrampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, seperti menunjukkan sikap tanggap, memberikan perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk yang jelas, menegur bila siswa melakukan tindakan yang mneyimpang, memberikan penguatan (reinforcement), (2) ketrampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal, yaitu yang berkaitan dengan respon guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat melakukan tindakan remdial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.⁹

Dalam pengelolaan kelas guru dan peserta didik saling terkait dan berpengaruh satu sama lain karena pengelolaan kelas tanpa partisipasi anak didik untuk ikut membantu agar tercapainya kelas yang dinamis dan kondusif, maka pengelolaan kelas tidak

⁸ Sudarman Danim dan Yunan Danim, *Administrasi Sekolah...*, hlm 111

⁹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2017), hlm 198

dapat berjalan dengan lancar, begitu juga dengan peran guru dalam pengelolaan kelas, guru yang tidak memiliki bekal kemampuan mengelola kelas dengan baik maka akan menghambat kegiatan belajar mengajarnya. Dengan begitu, pengelolaan kelas bukanlah masalah yang berdiri sendiri, tetapi terkait dengan berbagai faktor, salah satunya adalah permasalahan anak didik.

Kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah dalam proses pembelajarannya membahas berbagai macam mata pelajaran keagamaan. salah satunya mata pelajaran Qur'an Hadits . Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar serta menerapkan makna ayat dan mengamalkan kandungan maknanya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran tentu diperlukan suasana kelas yang efektif dan menyenangkan agar peserta didik mampu memahami materi yang telah disampaikan guru. Namun kenyataannya, guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dalam melibatkan siswa dan belum sepenuhnya mengelola kelas dengan baik. Hal ini menyebabkan kurangnya kemampuan berpikir kritis pada siswa dan banyaknya gangguan-gangguan dan masalah manajemen di dalam kelas yang terjadi secara berkala. Dengan menggunakan strategi pengelolaan kelas *Intervensi Moderat* diharapkan dapat mencegah masalah manajemen kelas yang terjadi dan menciptakan suasana kelas yang efektif.

Pengertian *Intervensi* dalam pembelajaran adalah suatu bentuk hambatan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran. *Intervensi Moderat* adalah beberapa perilaku yang salah yang membutuhkan penanganan yang lebih kuat. Contohnya ketika peserta didik membuat kekacauan di kelas dengan berkelahi, meninggalkan kelas tanpa izin, atau bahkan mengganggu konsentrasi peserta didik yang lain dalam proses pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa seorang pendidik harus memiliki kreatifitas dalam mengelola kelas. Melalui pengelolaan kelas yang baik akan tercipta suasana belajar yang efektif dan kondusif. Meskipun suasana belajar sudah kondusif, tidak menutup kemungkinan terjadi penyimpangan dalam proses pembelajaran. Terkadang peserta didik jenuh dan bosan terhadap materi pembelajaran yang disampaikan guru. Sangat disayangkan apabila tujuan pendidikan tidak dapat terlaksana dengan baik karena hal tersebut. Hal ini merupakan kegagalan dalam dunia pendidikan yang menyebabkan kemerosotan kinerja pendidik juga prestasi peserta didik. Dari kejadian diatas, para pengelola dan tenaga pendidik agama di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati berusaha ntuk menciptakan kelas yang efektif dan tidak membosankan. Dengan menerapkan pengelolaan kelas dengan *Intervensi Moderat*, salah satunya adalah pembelajaran Qur'an Hadits, dengan tujuan agar

¹⁰ Nurul Hidayah, *Modul TOT Motivasi Berprestasi: Pembelajaran yang Memberdayakan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm 65

kelas lebih efektif dan efisien. Sehingga tercipta suasana belajar mengajar yang kondusif serta menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mencoba untuk meneliti permasalahan tersebut melalui penulisan skripsi ini sebagai tugas akhir, dengan judul : **“Upaya Guru Qur’an Hadits Meningkatkan Keaktifan Peserta didik melalui Pengelolaan Kelas *Intervensi Moderat* di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas *Intervensi Moderat* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik melalui pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses pelaksanaan pengelolaan kelas *Intervensi Moderat* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik melalui pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati?
3. Bagaimana keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Qur'an Hadits dengan pengelolaan kelas *Intervensi Moderat*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan kelas dengan *Intervensi Moderat* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik melalui pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Uum Trangkil Pati.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses pelaksanaan pengelolaan kelas *Intervensi Moderat* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik melalui pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Asemapan Trangkil Pati.
3. Mengetahui keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Qur'an Hadits dengan pengelolaan kelas *Intervensi Moderat*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini secara konkrit dikategorikan dalam dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka memperluas ilmu pengetahuan tentang pengelolaan kelas dengan *Intervensi Moderat* juga sebagai pedoman untuk peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar dengan

pengelolaan kelas sehingga mendapatkan hasil belajar yang sesuai.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Untuk menambah wawasan dan pengalaman sebagai upaya peningkatan profesi guru. Dan juga pengalaman bagi guru yang terlibat penelitian, baik dari segi teoritis atau dari segi pengelolaan kelas.

b. Siswa

Upaya untuk meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya serta aktif dalam proses pembelajaran didalam kelas.

c. Sekolah

Menjadi pemikiran untuk menerapkan teori-teori strategi pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran agar meningkatkan mutu pembelajaran serta sebagai masukan dalam penyusunan program pembelajaran sehingga dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kompetensi lulusan.

d. Peneliti

Modal utama peneliti saat menjadi tenaga pengajar, dimana dapat menggunakan sejumlah ketrampilan mengajar atau pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran.

BAB II

UPAYA GURU QUR'AN HADITS MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK MELALUI PENGELOLAAN KELAS INTERVENSI MODERAT

A. Kajian Teori

1. Upaya Guru

a. Pengertian Upaya Guru

Sebelum menjelaskan pengertian upaya guru, perlu dijelaskan satu persatu dari kedua istilah tersebut yakni antara upaya dan guru. Pentingnya suatu upaya adalah untuk dapat mengatur perilaku seseorang pada batas tertentu, dapat pula meramalkan perilaku yang lain. “Upaya adalah usaha, syarat untuk mencapai suatu maksud”.¹¹

Upaya adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mencari jalan keluar guna memecahkan suatu masalah atau persoalan. Sedangkan “guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan, memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik”.¹² Peran guru sangat menentukan dalam upaya peningkatan mutu atau kualitas pendidikan. “Guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran

¹¹ Depertemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 1109

¹² Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h. 16

dengan sebaikbaiknya dalam kerangka pembangunan pendidikan”.¹³

Kesimpulan dari uraian diatas adalah upaya guru merupakan usaha yang dilakukan guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada saat melakukan proses pembelajaran.

2. Pengelolaan Kelas *Intervensi Moderat*

a. Pengelolaan Kelas

1) Pengertian Pengelolaan Kelas.

Pada setiap proses pembelajaran dikelas, guru dan siswa terlibat dalam proses interaksi edukasi yang merupakan inti dari proses pembelajaran. Ketrampilan pengelolaan kelas penting untuk dikuasai guru. Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan sendiri terdiri dari akar kata kelola yang diawali “pe” dan akhiran “an” istilah dari kata pengelolaan adalah “manajemen” yang berarti keterlaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan. Pengertian secara umum adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan. Sedangkan kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan

¹³ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 39

kegiatan belajar bersama yang mendapat pengajaran dari guru.¹⁴

Pengelolaan kelas dalam bahasa inggris disebut dengan classroom management. Pengelolaan atau menejemen pada umumnya mengacu pada kegiatan-kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian, pengawasan, penilaian. Sedangkan kelas mengandung pengertian sekelompok peserta didik yang melakukan kegiatan belajar bersama dan mendapat pembelajaran.¹⁵

Pengelolaan kelas adalah upaya dalam mendayagunakan potensi kelas. Kelas mempunyai peranan dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses interaksi edukatif. Agar memberikan dorongan dan rangsangan terhadap anak didik untuk belajar. Kelas harus di kelola sebaik-baiknya oleh pembelajar. Pengelolaan kelas adalah ketrampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran.¹⁶

¹⁴ Syaiful Bachri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm 196

¹⁵ Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), hlm 11

¹⁶ Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan...*, hlm 12

Menurut Sri Warsono, pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai guru. Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar dicapai kondisi yang optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar mengajar seperti yang diharapkan.¹⁷

Pengelolaan kelas diatur untuk mewujudkan kelas yang efektif. *Organizing the classroom is a classroom setting and management activity to support the learning process effectively. Structuring the physical environment of the classroom is the activity of arranging the learning facilities in the classroom and utilizing to support effective learning process.*¹⁸

Dengan kata lain, pengelolaan kelas adalah upaya memberdayakan potensi kelas melalui seperangkat keterampilan pembelajar untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, positif, dan produktif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran untuk

¹⁷ Sri Warsono, "Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Belajar Siswa", *Manajer Pendidikan*, (Vol 10, No.5, November 2016), Hlm. 470

¹⁸ Sulaiman, "*Classroom Menegement : Learner's Motivation And Organize The Learning Environment Of PAI*", Ar-Raniry, (Vol 4 No 2, Desember 2014).

mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang memuaskan.¹⁹

Dari definisi pengelolaan dan kelas, pengelolaan kelas dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada. Pengelolaan kelas adalah upaya dengan sadar untuk mengatur proses belajar secara sistematis.

Kesimpulan dari pengelolaan kelas adalah ketrampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar siswa yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran dengan memanfaatkan apa yang ada di dalam kelas meliputi pengelolaan siswa dan fisik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2) Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas

Ruang lingkup pengelolaan kelas dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu pengelolaan kelas yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat fisik dan pengelolaan kelas yang memfokuskan pada hal-hal

¹⁹ Abu Hasan Agus, "Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, (Vol 3 No.1, Desember 2015), hlm 02

yang bersifat non fisik (siswa). Kedua hal tersebut perlu dikelola dengan baik dalam rangka menghasilkan suasana yang kondusif bagi terciptanya pembelajaran yang baik pula.²⁰

Menurut Erwin Widiasworo, pengelolaan yang bersifat fisik meliputi pengaturan dan perabot kelas, serta pengaturan peserta didik dalam belajar. Pengaturan ruang kelas dan perabot kelas hendaknya memperhatikan bentuk dan ruangan kelas, ukuran meja dan kursi peserta didik, jumlah dan tingkatan peserta didik, jumlah kelompok dalam kelas, jumlah peserta didik dalam kelompok. Hal-hal non fisik dalam pengelolaan kelas meliputi : interaksi peserta didik dengan peserta didik yang lain, peserta didik dengan guru, lingkungan atau kondisi kelas menjelang, selama, dan akhir pembelajaran.²¹

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan siswa dan kelas harus dikelola dengan baik. sehingga tujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran didalam kelas efektif dan efisien serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dapat dicapai.

²⁰ Ali Imran, (ed.), *Menejemen Pendidikan: Analisis Substantif dan Aplikasinya dalam Institusi Pendidikan*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), hlm.45

²¹ Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan...*, hlm 14

3) Dasar-dasar Pengelolaan Kelas

Dasar dasar pengelolaan kelas sebenarnya merupakan dasar-dasar manajemen yang diaplikasikan didalam kelas oleh guru untuk mendukung tujuan pembelajaran yang hendak dicapainya. Dalam pelaksanaannya dasar-dasar manajemen tersebut harus disesuaikan dengan dasar filosofis dari pendidikan (belajar mengajar) didalam kelas. Dasar-dasar yang harus dilakukan guru adalah (1) merencanakan (*Planning*), merupakan membuat suatu target-target tentang tujuan masa depan yang ingin dicapai. Dalam organisasi merencanakan adalah suatu proses memikirkan dan menetapkan secara matang arah, tujuan dan tindakan sekaligus mengkaji berbagai sumber daya dan metode atau teknik yang tepat. (2) pengorganisasian (*Organizing*) yang meliputi menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, merencanakan dan mengembangkan kelompok kerja yang berisi orang yang mampu membawa organisasi dan tujuan yang hendak dicapai, menugaskan seorang atau kelompok orang dalam suatu tanggung jawab tugas dan fungsi tertentu, mendelegasikan wewenang kepada pihak terkait. (3) pelaksanaan (*Activiting*), adalah suatu tindakan yang mengusahakan agar semua

perencanaan dan tujuan bisa terwujud dengan baik dan seperti yang diharapkan. Jadi, pelaksanaan merupakan suatu upaya untuk menggerakkan orang-orang untuk mau bekerja dengan sendirinya dan dengan kesadaran yang besar demi mengabdikan seluruh cita-cita perusahaan dengan dan secara efektif. Perencanaan dan pengorganisasian akan berjalan kurang baik jika tidak disertai dengan pelaksanaan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan sekali bentuk nyata dan kerja keras, kerjasama dan kerja nyata didalamnya. Pengoptimalan seluruh sumber daya manusia yang ada juga sangat penting, terutama ditujukan untuk mencapai visi, misi, dan planning yang telah diterapkan. (4) Mengendalikan (*Controlling*), proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan. Proses pengendalian dapat melibatkan beberapa elemen, yaitu menetapkan standar kerja, mengukur kinerja, membandingkan unjuk kerja dengan standar yang telah ditetapkan , mengambil tindakan korektif saat terdeteksi penyimpangan.²²

Dalam dunia pendidikan, guru harus mempersiapkan pembelajaran, sehingga apabila semua telah terencana tujuan yang didapatkan lebih

²² Tim Dosen UPI, *Menejemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008) ,hlm 115

maksimal. Salah satu bagian dari pengelolaan kelas adalah merencanakan, yaitu gambaran tentang hal-hal yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu seorang guru harus memiliki kemampuan, sehingga perencanaan yang dipersiapkan berjalan baik dan berdampak yang baik pula serta membawa manfaat.

4) Prinsip-prinsip Pengelolaan Kelas

Pada dasarnya prinsip pengelolaan kelas dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal peserta didik berkaitan dengan emosi, pikiran, dan perilaku. Keanekaragaman karakteristik peserta didik tidak hanya dilihat dari segi psikis, tetapi juga dari berbagai kondisi fisik dan intelektual mereka. Faktor eksternal peserta didik meliputi suasana belajar, posisi peserta didik, pengelompokan peserta didik, jumlah peserta didik dan sebagainya. Semakin banyak jumlah peserta didik, semakin besar juga kemungkinan terjadi permasalahan.²³

Dalam rangka memperkecil masalah gangguan dalam pengelolaan kelas dapat menerapkan prinsip pengelolaan kelas diantaranya: a) Hangat dan Antusias Hangat dan Antusias diperlukan dalam proses belajar mengajar, b) Tantangan, c) Bervariasi, d) Keluwesan,

²³ Erwin Widiasworo, Cerdas Pengelolaan..., hlm23

e) Penekanan hal positif dan f) Peranan Kedisiplinan. Pengelolaan kelas merupakan ketrampilan guru untuk menciptakan suasana dan iklim pembelajaran yang kondusif. Pengelolaan kelas ini bertujuan menyediakan berbagai fasilitas bagi kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam kelas sehingga menciptakan suasana menyenangkan.²⁴

5) Faktor-faktor Pengelolaan Kelas

Diantara faktor faktor yang mendukung tercapainya pembelajaran adalah (1) Kondisi fisik kelas, tempat belajar mempunyai pengaruh yang penting terhadap hasil pembelajaran. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatnya intensitas proses pembelajaran dan mempunyai pengaruh penting dalam proses pembelajaran. Adapaun lingkungan fisik yang dimaksud adalah ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar meliputi ruangan tempat berlangsungnya proses pembelajaran, posisi tempat duduk, ventilasi cahaya, dan tempat barang-barang yang ada di dalam ruangan kelas (2) Kondisi sosio-emosional, kondisi ini mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap proses belajar mengajar,

²⁴ Sri Warsono, Pengelolaan Kelas..., hlm 470

kegairahan dan semangat peserta didik dalam belajar mempunyai sisi positif dalam hasil yang akan dicapai. Hal ini merupakan efektivitas tercapainya tujuan pembelajaran. (3) Kondisi Organisasional, kegiatan rutin yang sering dilakukan dapat mencegah masalah pengelolaan kelas. Kegiatan rutin yang sudah ditetapkan akan membawa dampak baik.²⁵

Faktor-faktor tersebut memberikan dukungan besar terkait berhasilnya proses pengelolaan kelas sehingga tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan.

6) Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuan pengelolaan kelas adalah menyediakan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan pembelajaran siswa, sehingga tercipta kegiatan sosial yang memberikan suasana yang positif bagi kemajuan perkembangan peserta didik. Tujuan pengelolaan kelas adalah agar pengajaran dapat dilakukan secara maksimal, sehingga tujuan pengajaran dapat di capai secara efektif dan efisien.

Menurut Abu Hasan tujuan pengelolaan kelas adalah sebagai berikut: 1. Mewujudkan situasi dan

²⁵ Wahyu Hidayat, dkk, "Menejemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, (Vol.14, No. 1, 2020), hlm 313

kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan pebelajar untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin. 2. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar mengajar. 3. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan pebelajar belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual pebelajar dalam kelas. 4. Membina dan membimbing sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya. Tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi macam-macam kegiatan belajar pebelajar dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan pebelajar belajar dan bekerja. Terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional, dan sikap serta apresiasi pada pebelajar..²⁶

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan situasi dan kondisi, menyediakan sarana dan kegiatan pembelajaran yang optimal bagi peserta didik didalam

²⁶ Abu Hasan Agus, Strategi Pengelolaan Kelas..., hlm 03-04

kelas sehingga peserta didik bisa belajar lebih efektif dan berkualitas.

7) Fungsi Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas berfungsi untuk membuat perubahan-perubahan di dalam kelas. Peserta didik mengembangkan sikap kerja sama di dalam kelas guna menumbuhkan semangat belajar. Kerja sama dalam anggota kelas sangat dibutuhkan untuk mendorong semangat belajar peserta didik. Guru harus mampu mengelola kelas dan peserta didik terkait sikap kerja sama dengan kelompoknya. Pengelolaan kelas erat kaitannya dengan pengaturan kelas untuk keberhasilan proses pembelajaran. Dengan demikian tugas guru adalah menciptakan suasana yang dapat meningkatkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar peserta didik, meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, serta memberikan bimbingan pada peserta didik. Hal tersebut memerlukan pengorganisasian yang memadai.²⁷

Fungsi manajerial yang harus dilakukan oleh guru meliputi : (1) Merencanakan, membuat suatu target-target yang akan dicapai. (2) Mengorganisasikan, proses mengatur, mengalokasikan, dan mendistribusikan tugas diantara anggota sehingga

²⁷ Erwin Widiaworo, *Cerdas Pengelolaan...*, hlm 16

tercapai tujuan. (3) Memimpin, proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan tugas kelompok. (4) Mengendalikan, proses untuk memastikan aktivitas yang direncanakan.²⁸

b. Intervensi Perilaku Bermasalah Siswa

Intervensi adalah prosedur yang ketika diimplementasikan mengurangi kecenderungan terjadinya perilaku yang tidak tepat atau menentang di masa depan. Penanggulangan perilaku bermasalah pada murid yang dapat dilakukan guru merujuk pada pakar manajemen kelas Carolyn Everston, yang membedakan antara *Intervensi Minor* dan *Intervensi Moderat* dalam menangani perilaku bermasalah.²⁹

1) Intervensi Minor

Beberapa problem yang hanya membutuhkan *Intervensi Minor* (kecil). Intervensi ini diterapkan untuk perilaku yang biasanya mengganggu aktivitas kelas dan proses pembelajaran. Seperti : peserta didik ribut sendiri, peserta didik bercanda berlebihan, maupun makan di kelas, siswa yang meninggalkan tempat duduk tanpa izin, dan berbicara sendiri ketika

²⁸ Tim Dosen UPI, Menejemen Pendidikan..., hlm 115.

²⁹ Syafwar, Fadhilah, Intervensi Penanggulangan Perilaku Bermasalah dalam Pembelajaran, *IAIN Batusangkar*, hlm 175-176

sedng berlangsung pembelajaran. Strategi *Intervensi Minor* meliputi :

- a) Menggunakan isyarat non verbal
- b) Tetap meneruskan aktivitas belajar
- c) Mendekati peserta didik yang bermasalah
- d) Mengarahkan perilaku peserta didik
- e) Memberi instruksi yang dibutuhkan
- f) Menyuruh murid berhenti dengan nada tegas dan langsung
- g) Memberikan murid pilihan.³⁰

2) *Intervensi Moderat*

Moderat berarti kecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah. *Intervensi Moderat* adalah bentuk penanggulangan masalah yang lebih kuat dari pada *Intervensi Minor*.³¹ Intervensi ini diterapkan untuk perilaku yang lebih bermasalah seperti mengganggu peserta didik lain maupun mengganggu proses pembelajaran di kelas, keluar dari kelas tanpa izin. Strategi *Intervensi Moderat* meliputi :

- a) tidak memberikan hal atau aktivitas yang diinginkan peserta didik

³⁰ Sujarwanto, dkk, *Mengelola Stres pada Guru (Sebuah Aplikasi dalam Pembelajaran Transformasional di Sekolah Inklusif)*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022) hlm 56

³¹ Nurul Hidayah, *Modul TOT Motivasi Berprestasi: Pembelajaran...*, hlm 68

- b) membuat perjanjian behavioral
 - c) memisahkan atau mengeluarkan murid dari kelas
 - d) mengenakan hukuman atau sanksi.³²
- 3) Langkah-langkah Penerapan *Intervensi Moderat*

Penerapan pengelolaan kelas *Intervensi Moderat* di kelas meliputi beberapa bentuk strategi penanggulangan yang beragam meliputi : pertama, guru menjelaskan materi pelajaran secara runtut. Ketika banyak yang tidak memperhatikan guru mengintervensi dengan memberi tugas untuk membaca materi sehingga yang lain menyimak dan menunggu giliran untuk membaca. Ketika saatnya diskusi guru menggunakan strategi kelompok fokus untuk meminimalisir ketidaktanggung jawaban peserta didik sebagai salah satu bagian dari kelompok. Ketika terjadi kegaduhan kembali antara individu maka guru memindahkan tempat duduk siswa. Jika mayoritas membuat kegaduhan, guru mengasingkan keluar kelas atau diruang BK bersama guru BK. Ketika peserta didik masih saja melakukan perilaku yang tidak semestinya maka pilihan nya adalah memberikan hukuman.

Kesimpulan guru menggunakan *intervensi moderat* adalah agar supaya siswa di kelas masih

³² Sujarwanto dkk, Mengelola Stres pada Guru....., hlm 56

memiliki rasa diperhatikan dan tetap melanjutkan kegiatan kelas sebagaimana mestinya melalui berbagai strategi didalamnya.

3. Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Qur'an Hadits

a. Keaktifan Peserta Didik

1) Pengertian Keaktifan Belajar

Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing – masing siswa dapat

melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.³³

Berlandas pendapat diatas dapat dikatakan bahwa keaktifan adalah siswa aktif mengolah informasi yang diterima dan berusaha berperilaku dengan seluruh anggota badannya untuk mengidentifikasi, merumuskan masalah, mencari dan menentukan fakta, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan.

2) Bentuk-bentuk Keaktifan Peserta Didik

Keaktifan dapat dibagi menjadi dua yaitu keaktifan jasmani dan keaktifan rohani. Keaktifan jasmani yaitu murid berbuat dengan seluruh anggota badannya, seperti membuat sesuatu, bermain maupun bekerja. Jadi tidak hanya duduk melihat, mendengarkan dan pasif semata.

Menurut Winarti, keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dirumuskan dalam beberapa indicator yaitu: (a) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, (b) Terlibat dalam pemecahan

³³ Winarti, "Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap Dengan Metode Menjodohkan Kotak", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, (Vol. VIII, No. 2, Desember 2013), hlm 125

masalah, (c) Bertanya kepada siswa lain/ kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, (d) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah, (e) Melaksanakan diskusi kelompok, (f) Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya, (g) Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas / persoalan yang dihadapinya, (h) Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas / persoalan yang dihadapinya.³⁴

b. Pembelajaran Qur'an Hadits

1) Pengertian Pembelajaran Qur'an Hadits

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.³⁵

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas yaitu belajar dan mengajar. Aktivitas belajar cenderung dominan ke siswa sedangkan

³⁴ Winarti, "Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa...", hlm

³⁵ Tim Penyusun Kamus, Kamus Besar Bahasa Indonesia, H. 7

mengajar dilakukan oleh guru. Istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar.³⁶

Undang-undang sistem pendidikan nasional no.20 tahun 2003 disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. kesimpulannya dalam UU Sisdiknas ini adalah pembelajaran ini terjadi adanya interaksi peserta didik dengan pendidik maupun dengan sumber belajar di dalam suatu lingkungan belajar untuk memperoleh perubahan perilaku, pengetahuan maupun kemampuan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.³⁷

Al-Qur'an juga menjelaskan tentang prinsip integrasi, bahwa dunia ini merupakan jembatan menuju akherat. Karena itu, pendidikan dimaksudkan untuk bekal di akherat. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-Qashash (28:77)

وَابْتَغِ فِيمَا أَنشَأَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ۝

³⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 18-19

³⁷ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, ayat (20)

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”³⁸

Jadi dapat diketahui bahwa pembelajaran adalah suatu proses, rangkaian aktivitas dari interaksi transfer ilmu dari guru kepada murid untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang dirancang melalui perencanaan pembelajaran dimana guru sebagai pengajar atau pemberi ilmu dan murid sebagai pembelajar.

Pengertian Al-Qur'an menurut bahasa, Al-Ajaj berpendapat bahwa Al-Qur'an merupakan bentuk masdar dari kata *قراء-يقرأ-قرا* maka Al-Qur'an berarti bacaan yang dibaca. Sedangkan menurut istilah Qur'an adalah kalamullah sebagai wahyu yang diturunkan Allah swt yang mengandung mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW(tidak diberikan kepada Nabi-nabi sebelumnya) melalui malaikat Jibril (hanya sebagai perantara) yang

³⁸ Departemen Agama RI,.Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: sigma, 2014), h. 623.

termaktub dalam mushaf-mushaf (lembaran-lembaran yang dijilid) yang disalin dengan jalan mutawatur, yang membacanya bernilai ibadah.³⁹

Hadits mengandung beberapa makna, seperti *jadid*, *qarib*, dan *khavar*. Kata *jadid* merupakan lawan dari kata *qadim* berarti yang baru. *Qarib* berarti dekat atau yang belum lama terjadi. Adapun *khavar* berarti warta yaitu sesuatu yang dipercekapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada oranglain. Hadits menurut istilah, para jumhul ulamahadits mengartikan hadits sebagai segala ucapan, perbuatan dan keadaan Nabi. Sedangkan menurut ulama usul fiqh memandang hadits hanya yang terkait dengan hukum syara', yaitu segala perkataan, perbuatan dan taqirir Nabi yang terkait dengan hukum.⁴⁰

Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayatayat yang terpilih serta memahami dan

³⁹ F Irawan, "Penggunaan Ayat Al-Qur'an dalam Pengobatan Alternatif", <http://repository.uinbanten.ac.id/1316/4/BAB%20II.pdf>, diakses pada 23 Februari 2022

⁴⁰ Agusman Damanik, "Urgensi Studi Hadits UIN SUMATRA UTARA", *Jurnal Kewahyuan Islam*, (2017), hlm 84

mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Qur'an Hadis dari Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.⁴¹

Rasulullah SAW bersabda :

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Qur'an an mengamalkannya”.

2) Karakteristik dan Ruang Lingkup Qur'an dan Hadits

Mata pelajaran Qur'an Hadits pada Madrasah Tsanawiyah memiliki tiga karakteristik yaitu:

- a) Membaca (menulis) yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.
- b) Menterjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat dan hadits dalam memperkaya khazanah intelektual
- c) Menerapkan isi kandungan ayat/ hadits yang merupakan unsure pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.⁴²

⁴¹ Ar-Rasikh, “Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Penelitian Keislaman*, (Vol.15, No.1, 2019), hlm 15

⁴² MR Ghazali, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3690/5/BAB%20II.pdf>, diakses pada 23 Februari 2022

Ruang lingkup Qur'an Hadits lebih banyak menitikberatkan pada pembelajaran tentang baca tulis Al-Qur'an dan Hadits berkaitan dengan ayat-ayatnya.⁴³

3) Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadits

Mempelajari Qur'an Hadis bertujuan agar peserta didik gemar membaca Qur'an dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian pembelajaran Qur'an Hadis memiliki fungsi lebih istimewa dibanding dengan yang lain dalam hal mempelajari al-Qur'an.⁴⁴ Sesuai dengan Q.S Al-Baqarah ayat 30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۝

Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah,

⁴³ Nia Nuar'aeni dkk, "Penggunaan Metode Problem Solving Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX di MTS Negeri 4 Karawang", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, (Vol. 7, No.4, Agustus 2021)

⁴⁴ Ar-rasikh, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits., hlm 15

padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui"." (QS. Al Baqarah: 30)⁴⁵

4) Fungsi Pembelajaran Qur'an Hadits

Secara umum Qur'an Hadits berfungsi sebagai materi sekaligus media pendidikan yang bertujuan mencetak sumber daya manusia Indonesia yang beriman, bermoral, dan bertaqwa.

Fungsi dari mempelajari Qur'an Hadits adalah

- a) Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik membaca dan menulis Qur'an dan Hadits
- b) Mendorong, membimbing, membina kegemaran dan kemampuan membaca Qur'an dan Hadits
- c) Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengalaman kandungan ayat-ayat Qur'an an Hadits dalam perilaku peserta didik sehari-hari.
- d) Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pada jenjang yang lebih tinggi.⁴⁶

⁴⁵ Rasyad, *Konsep Khalifah dalam al-Qura'an*, Jurnal Ilmiah al-Mu'ashirah, Vol 19 No. 1 Januari, 2022, hlm 21.

⁴⁶ S Subaga, "Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kota Jambi, http://repository.uinjambi.ac.id/2198/1/TPG151727_SLAMET%20SUBAGJA_PGMI%20-%20Slamet%20Subagja.pdf, diakses pada 25 Februari 2022

Dengan kata lain, fungsi mempelajari Qur'an Hadits ditingkat Madrasah Aliyah adalah untuk menggali bekal yang dikembangkan melalui kemampuan, kegigihan, pengalaman sehingga menjadi bekal untuk jenjang yang lebih tinggi.

5) Urgensi Pembelajaran Qur'an Hadits

Urgensi pembelajaran Qur'an Hadits pada peserta didik yaitu:

- a) Pemahaman, menyampaikan ilmu pengetahuan dengan cara membaca dan menulis serta kandungan Qur'an dan Hadits.
- b) Sumber nilai, memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c) Sumber motivasi, memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas hidup beragama, bermasyarakat, dan bernegara.
- d) Pengembangan, meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran agama islam, melanjutkan upaya yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- e) Perbaikan, memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, pengalaman ajaran agama islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari

- f) Pencegahan, menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.
- g) Pembiasaan, menyampaikan pengetahuan pendidikan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits para peserta didik sebagai petunjuk dan pedoman dalam kehidupan.⁴⁷

4. Upaya Guru Qur'an Hadits Meningkatkan Keaktifan Peserta didik melalui Pengelolaan Kelas *Intervensi Moderat*

Al-Qur'an merupakan panduan dari segala ilmu pengetahuan yang ada di bumi. Seperti yang dijelaskan bahwasanya membaca Al-Qur'an dinilai ibadah. Pada pembelajaran Qur'an Hadits bukan hanya sekedar teori saja, tetapi harus dikembangkan ke arah implementasi yang nyata. Peserta didik dituntut aktif sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Qur'an Hadits yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis.

⁴⁷ Fahrur Rezayatul Aula, "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Aksara Al-Qur'an Siswa MAN 4 Aceh Besar", <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17681/1/Fahrus%20Rezayatul%20Aula%2C%20170201039%2C%20FTK%2C%20PAI%2C%20085341803080.pdf>, diakses pada 25 Februari 2022

Dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, tentunya didukung oleh media dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Qur'an Hadits dan pengelolaan kelas yang sesuai dengan kondisi kelas sehingga peserta didik mampu menerima materi dengan suasana dan kondisi kondusif dan menyenangkan.

Pada dasarnya semua pengelolaan kelas itu baik, asalkan komponen utama antara guru dan peserta didik saling terkait dan berpengaruh satu sama lain. Guru sebagai tokoh utama dalam mengelola kelas harus mampu menciptakan interaksi yang baik dengan peserta didik sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan efektif. Namun adakalanya pembelajaran yang berjalan lancar menemui suatu masalah atau hambatan maka harus diatasi salah satunya dengan *Intervensi Moderat*. Pembelajaran berbasis masalah, *Intervensi Moderat* merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk menangani perilaku bermasalah pada siswa. Hambatan dalam proses pembelajaran misalnya (1) tidak ada respon dari murid (2) perhatian murid yang bercabang (3) kekacauan penafsiran antara guru dan murid (4) kurang perhatian murid karena guru sangat monoton (5) verbalisme, guru hanya berkata-kata sedangkan murid sedang dalam kondisi yang pasif (6) keadaan lingkungan fisik yang sangat mengganggu.⁴⁸ Guru harus memiliki strategi dan metode yang tepat agar pembelajaran

⁴⁸ Afriza, Menejemen Kelas..., hlm 122

berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini sebagai upaya untuk mencegah dan mengatasi masalah yang terjadi di dalam kelas.

B. Kajian Pustaka Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Luthfi Mujtahidah NIM 1403016086 dengan Judul : Efektivitas Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata pelajaran Fiqih M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih materi Sujud diluar shalat (Sujud Tilawah), Puasa dan Zakat masih rendah dan belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: Bagaimana keefektifan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih pada kelas VIII MTs. Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati Tahun Ajaran 2018/2019. Efektivitas pada penelitian ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian eksperimen, dengan desain post-test only control design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang terbagi menjadi tiga kelas dengan menggunakan cluster random sampling, yaitu memilih dua kelas dari tiga kelas yang menjadi populasi. Kelas VIII A

sebagai kelas kontrol dan kelas B sebagai kelas eksperimen. Sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu dilakukan uji keseimbangan yaitu dengan uji normalitas, homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata dengan menggunakan nilai ulangan harian. Setelah itu kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen menggunakan pengelolaan kelas, dan kelas kontrol tidak menggunakan pengelolaan kelas. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan tes. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik uji perbedaan rata-rata yaitu kelas analisis uji-t tes. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil tes yang dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar (post-test) kelompok yang menggunakan pengelolaan kelas adalah 79,40, sedangkan rata-rata hasil belajar yang tidak menggunakan pengelolaan kelas adalah 76,80. berdasarkan hasil uji t test diperoleh bahwa $t_{hitung} = 2,809$ dengan $t_{tabel} = 1,677$ dengan tarafnya sebesar 5%. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan pengelolaan kelas dengan tidak menggunakan pengelolaan kelas. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pengelolaan kelas efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati. Dengan penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi ataupun masukan bagi pendidik maupun calon pendidik bahwa

penggunaan pengelolaan kelas efektif terhadap hasil belajar siswa.⁴⁹

2. Skripsi yang ditulis oleh Iffah Rosyidah, (2019) yang berjudul : Peran guru kelas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa : studi kasus di kelas II Umar MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang tahun 2017/2018.

Skripsi ini meneliti peran guru kelas dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II Umar MI Darul Ulum Wates Ngaliyan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan mengenai adakah peran guru kelas dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Permasalahan tersebut diteliti dan kemudian data disajikan dengan analisis deskriptif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan melalui: observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan ada tiga tahapan yaitu: reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan. Penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat peran guru kelas II Umar MI Darul Ulum Wates Ngaliyan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan ditunjukkan

⁴⁹ Luthfi Mujtahidah, “Efektivitas Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata pelajaran Fiqih M.Ts. Roudlotussyubban Tawangrejo Winong Pati”, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2019).

dengan adanya penggunaan variasi metode pembelajaran dan pengelolaan kelas, diantaranya adalah metode diskusi, metode ceramah, card sort, reading aloud, reading guide. Sedangkan pengelolaan kelas dengan memvariasikan formasi huruf U, formasi lingkaran, formasi corak tim, kelas tradisional. Selain itu guru juga memotivasi peserta didik dengan memberikan dorongan untuk selalu aktif dalam menjawab soal maupun aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, guru memberikan dukungan kepada peserta didik untuk giat belajar, guru memberikan pujian, guru memberikan hadiah, guru memberikan nilai sebagai simbol atas keberhasilan peserta didik. Penelitian ini memberikan acuan bagi lembaga pendidikan untuk lebih dapat meningkatkan profesionalitas guru, sehingga guru dapat membawa perannya sebagai organisator dengan baik sehingga mudah dalam penciptaan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.⁵⁰

3. Skripsi yang ditulis oleh Fina Amrina Rosada (2016) dengan Judul Hubungan persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas V di MIN Sumurrejo Semarang tahun pelajaran 2015/2016.

⁵⁰ Iffah Rosidah, “Peran Guru Kelas dalam Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa : Studi Kasus di kelas II Umar MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang Tahun 2017/2018”, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas V di MIN Sumurrejo Semarang tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan teknik sampling non-probability sampling yaitu populasi menjadi sampel dalam penelitian, dengan teknik analisis kuantitatif. Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas V MIN Sumurrejo Semarang sebanyak 41 responden. Dari data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas V MIN Sumurrejo Semarang. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi product moment dapat diketahui bahwa pada taraf signifikan 5% menunjukkan nilai 5, maka signifikan. Hasil tersebut menunjukkan terdapat korelasi antara persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengelola kelas terhadap prestasi siswa kelas V MIN Sumurrejo Semarang. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi para guru maupun orang tua, terutama dalam memberikan dorongan dan semangat kepada para siswa agar senantiasa meningkatkan belajarnya. Bagi akademika dan semua pihak yang membutuhkan di

lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.⁵¹

Skripsi-skripsi yang sudah dikaji sebelumnya lebih menekankan pada kreatifitas guru dalam mengelola kelas berkenaan dengan motivasi belajar sehingga memperoleh hasil dan prestasi yang diinginkan . Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang bagaimana upaya guru Qur'an Hadits meningkatkan keaktifan peserta didik melalui pengelolaan kelas *Intervensi Moderat* di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

C. Kerangka Berfikir

Ketrampilan dan kreatifitas mengelola kelas adalah tugas dari tenaga pendidik, dalam memahami, mendiagnosa, kemampuan bertindak memperbaiki suasana kelas yang efektif. Guru berperan aktif dalam mensukseskan pembelajaran peserta didik di sekolah. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok, yaitu mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada umumnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Sedangkan kegiatan mengelola kelas mencakup semua kegiatan yang berhubungan dengan suasana dan kondisi kelas yang tenang. Sehingga tercipta

⁵¹ Fina Amrina Rosada, “Hubungan Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MIN Sumurrejo Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2016)

pembelajaran yang efektif dan efisien ketika kedua kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Pengelolaan kelas diperlukan karena dalam hari kehari tingkah laku siswa selalu berubah, guru berperan melakukan perbaikan kelas yang dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap, mental, emosional jiwa.

Keberhasilan peserta didik dalam mencapai suatu tujuan dari pembelajaran ditentukan oleh beberapa komponen pendukungnya . Diantara sekian banyak komponen yang mendukung keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran salah satunya yaitu strategi pengelolaan kelas yang baik. Teknologi dan komunikasi yang semakin memadai membuat siswa merasa bebas dalam semua keadaan, termasuk lingkungan belajar. Banyak sekali kejadian yang harus di waspadai dari pihak keluarga maupun tenaga pendidik terhadap maraknya kenakalan peserta didik akibat teknologi dan komunikasi yang semakin canggih.

Kehidupan dan peradaban manusia saat ini telah banyak mengalami perubahan. Banyak sekali kejadian mengkhawatirkan yang terjadi di dunia pendidikan. Dalam kejadianana seperti ini, peran pendidikan agama islam sangat diperlukan sebagai nilai spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat. Namun kenyataannya, masih banyak peserta didik yang melanggar dan membuat kegaduhan di lingkungan pendidikan khususnya.

Penyimpangan yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran disini sangat berakibat pada ketidakefektifan pembelajaran. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan

yang baik dalam mengelola kelas. Strategi pengelolaan kelas yang baik akan berpengaruh pada ketenangan dan keefektifan dalam pembelajaran. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik dalam mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

MA Silahul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di kabupaten Pati. Sekolah yang menerapkan ajaran agama islam yang lebih dalam. Dalam belajar mengajar terkadang terdapat penyimpangan perilaku peserta didik sehingga berakibat pada ketidakefektifan pembelajaran. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan yang baik dalam strategi pengelolaan kelas. Salah satunya dalam pembelajaran Qur'an Hadits, guru menerapkan strategi pengelolaan kelas dengan *intervensi moderat* dengan tujuan agar peserta didik dapat memperoleh pengajaran yang semestinya, efektif, tenang, dan menyenangkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan didalam kelas X IPS 1. Penulis melakukan tatap muka langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang valid mengenai pengelolaan kelas dengan intervensi moderat pada pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati sesuai dengan rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan “kualitatif deskriptif”. Penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian kualitatif, lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*). Yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakni bahwa sifat masalah satu akan berbeda dari sifat dengan masalah lainnya.⁵²

Penelitian ini merupakan penelitian yang Naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Natural Setting). Maka penelitian harus menggunakan data yang lengkap, meliputi data primer dan sekunder. Data primr adalah

⁵² Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Shodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 27

data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan subjek yang dapat dipercaya. Dalam hal ini, adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, dll), foto-foto, benda-benda, dan lain nya yang dapat memperkaya data primer.⁵³

Jenis dan pendekatan penelitian yang penulis gunakan dengan tujuan peneliti langsung terjun ke tempat penelitian untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kelas yang dilakukan di MA Silahul Ulum Asemappan Trangkil Pati terkait pembelajaran Qur'an Hadits.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di MA Silahul Ulum Asemappan Trangkil Pati jalan Juana Tayu Km.08. Penelitian ini berlangsung selama dua bulan, tepatnya bulan Januari – Februari 2022.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif subjek darimana data dapat diperoleh atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat, pelaku dan aktifitas sosial secara sinergis. Tidak semua orang secara otomatis menjadi subjek penelitian. Dari penelitian ini, informan yang penulis anggap paling tahu unuk

⁵³ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Shodiq, Metodologi..., hlm 28

mendapatkan informasi yang diharapkan dalam penelitian ini dengan purposive sampling adalah

1. Guru mata pelajaran Qur'an Hadits MA Silahul Ulum Pati yang menggunakan pengelolaan kelas dengan intervensi moderat.
2. Siswa MA Silahul Ulum Pati yang diajar dengan strategi pengelolaan kelas dengan intervensi moderat.
3. Kepala MA Silahul Ulum Pati sebagai pengelola sekolah.
4. Buku-buku dan file dokumen MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini agar tidak menyimpang dari tujuan semula maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu : Penelitian ini difokuskan pada Upaya Guru Qur'an Hadits dalam meningkatkan kekatifan peserta melalui pengelolaan kelas *Intervensi Moderat*. Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah meliputi data profil tempat penelitian yaitu MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati seperti sejarah, letak geografis, visi misi dan tujuan, struktur organisasi guru dan karyawan, dan data terkait penelitian penerapan pengelolaan kelas dengan Intervensi Moderat. Semua data tersebut dapat diperoleh dari kepala sekolah, guru mata pelajaran Qur'an Hadits, dan siswa melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.⁵⁴ Karena penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, maka observasi yang dilakukan adalah observasi terus terang, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Penelitian ini juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*Passive Participation*) yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan yang akan diamati, namun tidak terlibat dalam pembelajaran tersebut.⁵⁵ Dengan partisipasi pasif ini, dapat diamati setiap kegiatan pembelajaran di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, khususnya mata pelajaran Qur'an Hadits dengan pengelolaan kelas *Intervens Moderat* sehingga mendapatkan data yang lengkap.

⁵⁴ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi", *Jurnal at-Taqaddum*, (Volume 8, Nomor 1, Juli 2016), hlm 26

⁵⁵ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitataif*, Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018, hlm 118

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau sampel. Dalam wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam bentuk “Semi Structured” dimana peneliti menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur, yaitu pewawancaranya menyiapkan sendiri masalah atau pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁵⁶ kemudian satu-satu diperdalam agar mendapatkan keterangan lebih lanjut. Sehingga mendapatkan jawaban yang lengkap dan mendalam.

Wawancara dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pokok penelitian, yaitu penerapan strategi pengelolaan kelas dengan *intervensi moderat* pada pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati. Informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Qur'an Hadits, siswa kelas X IPS 1 yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *intervensi moderat*, dan kepala sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mungkin atau bahkan berlawanan dengan hasil

⁵⁶ Albi Anggito, Johan Stiawan, Metodologi..., hlm 84

wawancara.⁵⁷ Metode dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan dokumentasi berupa foto, nama-nama guru, struktur organisasi, juga informasi pendukung dari berbagai dokumen yang relevan terhadap pengelolaan kelas *intervensi moderat* di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

4. Angket

Yaitu mengumpulkan informasi dengan memberikan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam hal ini penulis menyebarkan kertas angket kepada kelas X IPS 1 tentang keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati yang dibagi dalam tiga kategori. Pertama, kepaahaman peserta didik dalam materi mendapatkan respon positif dari peserta didik bahwa dengan adanya pengelolaan kelas membuat peserta didik aktif dalam memahami pembelajaran. Kedua, ketertarikan terhadap metode pembelajaran juga membuat peserta didik semangat dalam menerima pembelajaran. Ketiga, pengelolaan kelas *Intervensi Moderat* membuat peserta didik aktif dalam mengikuti serangkaian pembelajaran. Hal ini terbukti ketika observasi berlangsung bahwa metode yang diterapkan guru mata pelajaran

⁵⁷ Sandi Hesti Sondak dkk, "Faktor-faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Sulawesi Utara", *Jurnal Emba*, (Vol 7, No 1, 2019), hlm 675

meminimalisir adanya masalah atau gangguan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, yang meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan member check.⁵⁸ Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi dalam uji keabsahan data. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dari berbagai sumber, peneliti memperoleh informasi dari guru dan siswa melalui wawancara. Peneliti juga melakukan observasi kelas ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu juga menyebarkan angket keaktifan siswa untuk mengetahui sejauh mana perkembangan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Qur'an Hadits dengan pengelolaan kelas *Intervensi Moderat* di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

G. Analisis Data

Analisis data adalah “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan

⁵⁸ Salim dkk, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm 119

menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”.⁵⁹ Helaludin menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya mencapai titik jenuh.⁶⁰ Adapun langkah-langkah nya dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.

Langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah :

1. Reduksi Data

Dalam pengumpulan data kualitatif, peneliti mendapatkan banyak data sehingga perlu melakukan analisis dengan cara mereduksi data. Reduksi data berarti memberi rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan.⁶¹

Demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam reduksi data, difokuskan pada

⁵⁹ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, (Vol 17, No 33 Januari- Juni 2018)

⁶⁰ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif :Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019, hlm 123

⁶¹ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualittaif....*,hlm 123

pembelajaran menggunakan strategi pengelolaan kelas dengan *intervensi moderat* di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

2. Display data

Display data merupakan penyajian data setelah dilakukan redaksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk bagan, ikhtisar, hubungan dengan kategori, pola, dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca. data yang sudah tersusun dengan sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori, serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola dan kategori.⁶²

Penyusunan data dilakukan secara sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang disajikan yaitu data yang berhubungan dengan strategi pengelolaan kelas dengan *intervensi moderat* di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

3. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban terhadap rumusan masalah, kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru di bidang ilmu yang sebelumnya

⁶² Helaludin dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif..., hlm124

belum ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi suatu objek atau fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas.⁶³

Setelah memperoleh kesimpulan, data yang diperoleh dibuat rangkuman, sehingga kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tetapi masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal telah dirumuskan, yaitu menjelaskan tentang strategi pengelolaan kelas dengan intervensi moderat pada pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Trangkil Pati.

⁶³ Helaludin dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif..., hlm124

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Data Hasil Penelitian di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati

1. Pelaksanaan Pengelolaan Kelas *Intervensi Moderat* dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta didik melalui Pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati

Pembelajaran merupakan instrumen penting dari pendidikan untuk mencerdaskan anak bangsa. Peningkatan kualitas pendidikan dipenuhi melalui peningkatan kualitas pendidikan dan tenaga kependidikan lainnya. Guru memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan kuantitas dan kualitas pembelajaran. Pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek pembelajaran yang harus dikuasai guru agar siswa dapat belajar dengan optimal. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan setiap usaha pendidikan. Oleh karena itu pengelolaan kelas yang dilakukan guru sangat penting untuk mencapai keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang digunakan guru Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum, adalah *Intervensi Moderat*. Dimana ini adalah strategi untuk mengantisipasi terjadinya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Berikut adalah proses pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati,

Sebelum melaksanakan pembelajaran, hal yang paling baik dilakukan pendidik dan lembaga pendidikan adalah merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan visi misi dan tujuan lembaga pendidikan.

Bapak Salamun, S.Pd mengungkapkan bahwa sebelum pembelajaran berlangsung setiap tenaga pendidik membuat RPP,

“Setiap guru diwajibkan membuat RPP sebelum mengajar sehingga sebelum dimulai pembelajaran, guru sudah siap dan memiliki strategi dalam mengajar”.⁶⁴

Senada hasil wawancara dengan Ibu Sri Supinah, S.Ag sebagai berikut:

“Dalam pembelajaran pastinya guru memulainya dengan membuat RPP. sehingga semua mata pelajaran yang berjalan dalam satu tahun mengacu pada RPP”.⁶⁵

Berikut tentang strategi dan tujuan yang diterapkan guru dalam pembelajaran:

“Strategi yang saya gunakan dalam pelajaran Qur'an Hadits di kelas X adalah menggunakan pendekatan Intervensi Moderat. Metode yang saya gunakan dalam

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Salamun selaku Kepala MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 10 Januari 2022 Pukul 10.00

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Sri Supinah, selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 12 Januari 2022, Pukul 09.30

mengajar adalah ceramah, diskusi, dan demonstrasi, latihan, tanya jawab. Media yang saya gunakan cukup whiteboard, spidol, buku pegangan LKS”.⁶⁶

“Pembelajaran Qur’an Hadits telah lama saya geluti. Jadi dalam setiap pertemuan yang saya bawa adalah buku mata pelajaran Qur’an Hadits. Tentunya saya berharap agar anak didik mampu membaca dan memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur’an dan Hadits dengan benar. Banyak siswa yang enggan belajar agama dan lebih menyukai pelajaran umum. Saya ingin menanamkan kepada mereka bahwa pelajaran agama sama pentingnya untuk bekal di masa depan”.⁶⁷

Berikut adalah pelaksanaan pengelolaan kelas
Intervensi Moderat di MA Silahul Ulum Asemapapn Trangkil Pati,

“Sebagai kepala sekolah akan mengupayakan KBM secara penuh, meskipun bertahap, durasi waktu yang seharusnya satu jam pelajaran 45 menit diganti 30 menit menunggu kondisi benar-benar stabil. Pastinya dengan protokol kesehatan dan semua masyarakat Madrasah sudah di vaksin. Pembelajaran di MA Silahul Ulum sudah bagus dan berjalan lancar karena di ampu oleh tenaga pendidik yang berpengalaman lama dalam mengajar, dan pastinya mengetahui cara menghadapi siswa. Mengenai pembelajaran agama, pastinya tenaga pendidik yang memiliki kompeten,

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Sri Supinah, selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MA Silahul Ulum Asemapapan Trangkil Pati , 12 Januari 2022, Pukul 09.30

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Sri Supinah, selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MA Silahul Ulum Asemapapan Trangkil Pati, 12 Januari 2022, Pukul 09.30

dan rutin melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan”.⁶⁸

Beberapa tahun pandemi telah mengusik negara Indonesia khususnya di bidang pendidikan. Masa pemulihan ini dilakukan kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas. Alasannya adalah karena pembelajaran daring (dalam jaringan) kurang efektif dalam penyampaian materi. Banyak siswa yang tidak mementingkan sekolah dan mengisi waktu daring dengan bermain. Ini dinilai kurang efektif. Akhir tahun 2021 MA Silahul Ulum mencoba memulai pembelajaran yang dibatasi, menggunakan protokol kesehatan, waktu pembelajaran yang di minimalisir, dan peserta didik yang dibagi (dengan shift).

Proses pembelajaran di MA Silahul Ulum dimulai pada jam 07.00 yang ditandai dengan suara bel berbunyi. Semua peserta didik sudah memasuki kelas dan membaca do'a (surat Al-Fath dan Asmaul Husna).

Pada kesempatan kali ini, peneliti mengamati kelas X IPS 1 dengan mata pelajaran Qur'an Hadits. Berikut pendapat Ibu Sri Supinah, S.Ag selaku guru kelas X IPS 1 tentang kelas X IPS 1 dan persiapan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran, sebagai berikut :

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Salamun selaku Kepala MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 10 Januari 2022 Pukul 10.00

“Saya mengajar Quran Hadits di kelas X IPS 1. Sebagian diantara mereka belum bisa membaca dengan lancar karena baru mendapat pelajaran al-Qur’an. Hal ini yang kadang membuat siswa jenuh dan tidak nyaman dalam pembelajaran karena merasa tertinggal dengan teman yang lain, dan membuat kekacauan di kelas. Sebelum pelajaran berlangsung saya mengajak siswa untuk menata kembali ruangan kelas agar terlihat rapi dan indah dan bagi siswa yang belum rapi pakaiannya maka saya suruh siswa untuk merapikan pakaiannya terlebih dahulu. sehingga siswa menjadi nyaman dalam proses pembelajaran. Saya juga selalu mengingatkan siswa untuk berada di tempat duduknya masing-masing terkadang mengacak tempat duduk siswa, agar siswa tidak terbiasa ramai dengan teman sebangkunya.”.⁶⁹

Dalam proses pembelajaran berlangsung, tentunya hasil pembelajaran adalah tujuan utama yang diharapkan semua pihak. kepala sekolah memiliki peran yang sangat menonjol dalam kesuksesan kegiatan pembelajaran,

“Supervisi dan manajemen yang meliputi planning, organizing, actuating, controlling, motivating, evaluating. Juga melakukan pendekatan juga arahan kepada para guru dan bimbingan kepada para siswa”.⁷⁰

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Sri Supinah, selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati , 12 Januari 2022, Pukul 09.30

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Salamun selaku Kepala MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 10 Januari 2022 Pukul 10.00

Sesuai observasi yang dilakukan peneliti, pengelolaan kelas yang diterapkan di kelas X IPS 1 dalam pelajaran Qur'an Hadits adalah *Intervensi Moderat*, berikut pendapat Bapak Salamun, S.Pd mengenai pengelolaan kelas :

“Pengelolaan kelas adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengatur proses belajar mengajar agar berjalan secara sistematis sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan kurikulum dapat tercapai. Oleh sebab itu Strategi guru memang sangat diperlukan dalam mengelola kelas, guna nya agar guru dan siswa bisa mengajar dan belajar secara efektif dan efisien, karena anak-anak biasanya susah diatur dan masih suka melanggar dalam proses pembelajaran, khususnya di kelas X yang baru saja menaiki 1 level jenjang pendidikan lebih tinggi yaitu Madrasah Aliyah. Guru menggunakan pengelolaan kelas intervensi moderat, agar siswa mampu mengikuti tata tertib madrasah dan mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan. Salah satunya dalam mata pelajaran Qur'an Hadits, pelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga siswa harus fokus dan menciptakan suasana kelas yang nyaman sehingga mudah menerima materi. Namun demikian masih sering terjadi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa. Terkait dengan masalah-masalah yang dihadapi siswa, ketika guru sudah tidak bisa menangani, maka pengawasan ada pada wali kelas, waka kesiswaan dan guru Bimbingan Konseling yang berkolaborasi, sehingga semua harus sesuai dengan tata tertib yang ada. Juga

terdapat reward untuk anak-anak yang berprestasi dan mematuhi tata tertib”.⁷¹

Ibu Sri Supinah S.Ag selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadits juga berpendapat sebagai berikut:

“Mengelola kelas merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi setiap guru. sebenarnya ada banyak strategi pengelolaan kelas yang bisa digunakan guru, namun di kelas X mata pelajaran Qur'an Hadits saya menggunakan pengelolaan kelas Intervensi Moderat tentunya dengan metode yang beraneka macam agar peserta didik tidak bosan dalam pembelajarannya. Alasan menggunakan strategi ini adalah karena saya belum mengenal betul siswa di kelas X, mereka dari latar belakang yang berbeda-beda dan strategi ini mengarah pada masalah-masalah yang dilakukan siswa dalam pembelajaran. Sehingga siswa bisa mengerti hal itu dan menciptakan suasana pembelajaran yang tenang dan secara aktif mengikuti pembelajaran al-Qur'an Hadits. Harapannya Agar peserta didik mampu memahami pembelajaran di situasi kelas yang kondusif,nyaman, teratur dan menyenangkan. Karena pandemi corona yang cukup lama, KBM belum sepenuhnya fulltime, saya harap waktu yang relatif singkat dapat melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan kondusif. saya ingin totalitas siswa dalam menerima pembelajaran tanpa ada kegaduhan dan masalah yang terjadi”.⁷²

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Salamun selaku Kepala MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 10 Januari 2022 Pukul 10.00

⁷² Wawancara dengan Ibu Sri Supinah, selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 12 Januari 2022, Pukul 09.30

Langkah-langkah penerapan pengelolaan kelas dengan *intervensi moderat* dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum, sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti, sebagai berikut:

Guru membuka pembelajaran dengan salam dan memulai pembelajaran dengan membaca surat Al-Fatihah, kemudian memeriksa kehadiran siswa. Guru mencoba memberikan stimulus mengenai materi pembelajaran minggu lalu kepada peserta didik untuk memastikan kepekaan dan daya ingat peserta didik pada pelajaran Qur'an Hadits.

Guru mengacak nama siswa secara bergantian untuk membaca materi yang ada di buku LKS, hal ini dilakukan agar semua siswa memperhatikan pelajaran, tak jarang ada siswa yang bermain sendiri dan bercerita sendiri dengan teman sebangkunya. Strategi yang dilakukan guru adalah mencoba mendekati. Hal itu sudah membuat siswa peka dengan kesalahan yang dilakukan. Ketika hal itu berulang kembali, guru menegur dan memberi tugas kepada siswa untuk melanjutkan membaca materi. Kemudian guru menjelaskan materi pelajaran dengan runtut, dalam kegiatan ini beberapa siswa tidak memperhatikan. Hal pertama yang dilakukan guru untuk mengintervensi yaitu menggunakan isyarat non-verbal dengan melihat ke arah siswa yang mencoba membuat kekacauan di kelas. Kemudian

melanjutkan penjelasan materi dengan melakukan pendekatan kepada peserta didik yang akan mengacau kelas, guru menjelaskan tidak terfokus di depan kelas namun mengelilingi kelas sebagai upaya menciptakan suasana kelas yang tetap kondusif. Setelah menjelaskan materi, guru membagi kelas dalam kelompok diskusi, hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kekacauan di kelas. Memberikan tugas dalam kelompok dapat menggugah daya pikir peserta didik untuk kritis dalam pelajaran, juga melatih sifat tanggungjawab dalam mengerjakan tugas sebagai peserta didik. Ketika diskusi kelompok berlangsung, banyak sekali siswa yang keluar kelas tanpa izin. Sehingga diskusi kacau dan hanya sebagian yang mengerjakan. Hal yang dilakukan guru untuk mengintervensi adalah menunjuk siswa-siswa yang keluar untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan akan di nilai. Guru selalu memberikan instruksi kepada peserta didik untuk tetap tenang dan fokus dengan materi pembelajaran. Namun terkadang jika ada salah satu peserta didik yang berulang kali mengacau kelas, guru akan memberikan hukuman dengan mengeluarkan peserta didik dari ruang kelas saat pembelajaran berlangsung.

Observasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sri Supinah, S.Ag. sebagai berikut :

“Dalam pembelajaran, saya selalu menghimbau siswa untuk tetap tenang. Saya berusaha untuk memiliki kelas yang nyaman sesuai dengan kemampuan siswa. Tidak keluar kelas apabila tidak ada darurat. Apabila siswa kesulitan dalam pembelajaran, setidaknya dia tidak mengganggu teman nya yang lain. Namun jika masih ada anak yang melanggar aturan setelah saya ingatkan berkali-kali. Saya akan memberi sanksi siswa untuk membaca materi atau mengerjakan soal. Dan apabila masih tetap sama, siswa akan berhadapan dengan guru BK”.⁷³

Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang di pelajari dan poin-poin penting yang harus digaris bawahi. Pembelajaran di tutup dengan bacaan “Hamdalah”. Kemudian guru keluar dan meninggalkan kelas.

Kesimpulan dari wawancara diatas adalah penerapan pengelolaan kelas yang digunakan oleh setiap guru itu bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kelas. Namun dalam pembelajaran Qur'an Hadits menggunakan pengelolaan kelas *intervensi moderat*, implementasinya adalah dengan mengidentifikasi keadaan peserta didik, setelah itu menentukan program yang akan dilaksanakan. Guru dan

⁷³ Wawancara dengan Ibu Sri Supinah, selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 12 Januari 2022, Pukul 09.30

peserta didik harus berinteraksi dengan baik, sehingga konsisten dan keefektifan pengelolaan kelas dapat terjaga.

Berikut mengenai pendapat salah satu siswa, Fitria Ainur Roziqiyah terkait pembelajaran:

“Kadang faham dan ada beberapa yang belum faham. Karena sedikit sekali pengetahuan saya tentang materi pelajaran Qur'an Hadits. Saya memilih melanjutkan sekolah di Madrasah karena saya ingin mendalami pelajaran agama”.⁷⁴

Berbeda dengan pendapat Dyah Arum Meraming Tyas yang mengatakan:

“ Faham, karena pelajaran Qur'an Hadits sudah lama saya pelajari dari MI sehingga materi yang diberikan dari waktu ke waktu tidak begitu sulit bagi saya”.⁷⁵

Ibu Sri Supinah, juga mengungkapkan respon siswa yang cukup baik, namun tak jarang terdapat kendala:

“Menegenai respon siswa sangat baik, selama mampu mempertahankan situasi, kondisi dan menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Semua terfokus dan aktif dalam materi

⁷⁴ Wawancara dengan Fitria Ainur Roziqiyah, salah satu Siswa Kelas X IPS 1 di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 14 Januari 2022, Pukul 09.30

⁷⁵ Wawancara dengan Dyah Arum Meraming Tyas, salah satu Siswa Kelas X IPS 1 di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 14 Januari 2022, Pukul 09.30

pembelajaran, seandainya ada yang izin keluar itu karena benar-benar darurat. Menurut saya anak laki-laki yang dulunya tidak bisa membaca sama sekali sekarang sudah bisa membaca, jadi saya pikir ini adalah respon yang cepat karena kemauan dari peserta didik sendiri. Kendala mungkin di awal pertemuan, misalnya ketika ada pelajaran tambahan baca tulis Al-Qur'an untuk siswa yang belum lancar membaca dan menulis. Ketika maju bergiliran, siswa yang tidak ditunjuk maju malah mengacau kelas sehingga tidak kondusif. Namun setelah ini semua berjalan dengan lancar".⁷⁶

Kesimpulan dari wawancara guru kelas dan beberapa siswa kelas di atas mengenai respon dan tingkat kepahaman siswa tentang pengelolaan kelas terhadap kekatifan siswa dalam pembelajaran Qur'an Hadits adalah baik. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran dapat menarik minat siswa untuk memfokuskan pikiran dalam materi pembelajaran. Guru selalu mengupayakan untuk menerapkan metode-metode dan pendekatan yang sesuai dengan diskusi antar dewan guru. Hal ini untuk menjaga kesesuaian lingkungan pembelajaran tanpa ada gangguan, sehingga hasil yang diterima sesuai dengan harapan di awal.

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Sri Supinah, selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 12 Januari 2022, Pukul 09.30

Dalam mengetahui peningkatan keaktifan peserta didik, berikut guru kelas dalam membaginya:

1) Perkembangan sikap peserta didik

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Sri Supinah, S.Ag selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadits

“Perkembangan siswa cukup baik. Namun karakter anak memang beda-beda, ada yang biasa saja melakukan masalah namun juga ada yang luar biasa. Kembali lagi tergantung suasana hati siswa. Itu alasan kenapa saya selalu berusaha menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, merangkul dan memotivasi teman-teman yang masih di tahap belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga mereka lancar dalam membaca juga menulis, dan bersemangat dalam belajar”.⁷⁷

2) Perkembangan belajar peserta didik

Ibu Sri Supinah, S.Ag juga memaparkan tentang perkembangan peserta didik dalam pembelajaran Qur'an Hadits sebagai berikut:

“Siswa sangat antusias dalam pembelajaran Qur'an Hadits, aktif dalam setiap metode, membaca ayat Al-Qur'an, tanya jawab, bahkan

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Sri Supinah, selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 12 Januari 2022, Pukul 09.30

berpendapat. Kalau dulu ada beberapa anak yang tidak mau disuruh membaca, dengan alasan tidak bisa, takut salah, dan lain-lain. Namun sekarang semua anak berani, bahkan meskipun salah teman-teman mengajari. Saya sangat senang melihat perkembangan yang semakin membaik ini”.⁷⁸

Fitria Ainur Roziqiyah mengemukakan pendapatnya tentang alasan dia bersemangat dalam pembelajaran Qur'an Hadits sebagai berikut:

“Yang membuat saya bersemangat adalah ingin mendalami pelajaran agama, teman-teman semua sama-sama belajar dan guru memberikan kelas privat di luar jam pelajaran untuk siswa yang belum bisa membaca”.⁷⁹

Dyah Arum Meraming Tyas juga memberikan pendapat sebagai berikut :

“Hal yang membuat saya bersemangat adalah karena saya menyukai mata pelajaran Qur'an Hadits. Terlebih saya senang dengan strategi pengelolaan kelas yang diterapkan, sehingga saya bisa fokus dalam pembelajaran”.⁸⁰

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Sri Supinah, selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 12 Januari 2022, Pukul 09.30

⁷⁹ Wawancara dengan Fitria Ainur Roziqiyah, salah satu Siswa Kelas X IPS 1 di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 14 Januari 2022, Pukul 09.30

⁸⁰ Wawancara dengan Dyah Arum Meraming Tyas, salah satu Siswa Kelas X IPS 1 di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 14 Januari 2022, Pukul 09.30

3) Keberhasilan penerapan pengelolaan kelas *intervensi moderat* terhadap keaktifan peserta didik

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Sri Supinah, S.Ag sebagai berikut:

“Saya pikir berhasil, saya sangat puas terhadap apa yang sekarang saya lihat. Dulu anak-anak yang aktif dalam pembelajaran di dominasi anak-anak yang lulusan MTs, tapi sekarang ketika ada diskusi, semua terlibat. Hasil dari evaluasi yang saya berikan sekalipun cukup memuaskan”.⁸¹

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan siswa kelas X, diantaranya Fitria Ainur Roziqiyah tentang perubahan yang dirasakan selama pembelajaran sebagai berikut:

“Bisa membaca Al-Qur’an meskipun belum lancar, mengetahui makna dari setiap ayat Al-Qur’an juga lebih mendalami pelajaran agama”.⁸²

Dyah Arum Meraming Tyas menambahi sebagai berikut:

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Sri Supinah, selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 12 Januari 2022, Pukul 09.30

⁸² Wawancara dengan Fitria Ainur Roziqiyah, salah satu Siswa Kelas X IPS 1 di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 14 Januari 2022, Pukul 09.30

“Perubahan yang saya rasakan hingga saat ini adalah lebih giat dalam belajar, lebih mendalami pelajaran agama”.⁸³

Kesimpulan dari hasil wawancara tentang evaluasi pembelajaran diatas adalah perkembangan sikap di pengaruhi oleh karaktr anak yang berbeda-beda, namun guru selalu berusaha untuk memotivasi siswa agar selalu semangat dan senang melalu metode-metode yang digunakan. Perkembangan belajar siswa pun sudah baik hal ini berbeda pendapat antara beberapa siswa, ada yang bersemangat karena kemauan dari hati untuk memperdalam ilmu agama, juga karena rasa suka terhadap pelajaran dan guru yang mengampu. Tentang keberhasilan siswa cukup memuaskan sejauh ini, banyak perubahan yang signifikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas *Intervensi Moderat* dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta didik melalui Pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum.

Agar pelaksanaan pengelolaan kelas *Intervensi Moderat* dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil sesuai yang diharapkan, diperlukan saling bersinergisnya seluruh aspek

⁸³ Wawancara dengan Dyah Arum Meraming Tyas, salah satu Siswa Kelas X IPS 1 di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 14 Januari 2022, Pukul 09.30

pembelajaran, yang meliputi pengelolaan kelas dan peserta didik. Peran guru sangat berpengaruh seperti: membimbing, mengarahkan, dan menciptakan suasana kelas yang nyaman dan tidak membosankan. Dalam setiap strategi dan metode tentunya memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi, diantaranya adalah faktor pendukung dan penghambat. Begitu pula dengan pengelolaan kelas Intervensi Moderat.

a. Faktor penghambat

Faktor penghambat pengelolaan kelas *Intervensi Moderat* meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal berasal dari luar seperti lingkungan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Salamun, S.pd sebagai berikut :

“Faktor penghambat atau Kendala yang berpengaruh mungkin dari lingkungan siswa sendiri. Misalnya keluarga, yang kemudian di bawa di lingkungan madrasah, sehingga siswa tidak bersemangat dan hilang konsentrasi belajar. Dan akhirnya malas mengikuti pelajaran”.⁸⁴

Pendapat Ibu Sri Supinah S.Ag selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadits kelas X sebagai berikut :

“Faktor yang menghambat strategi pengelolaan kelas disini berasal dari dalam diri siswa sendiri, seperti masalah keluarga atau masalah yang diluar dirinya sendiri. Dari dalam diri misalnya siswa yang

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Salamun, S.Pd, selaku Kepala Sekolah di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 10 Januari 2022, Pukul 10.00

memang kesulitan dalam menangkap pembelajaran, sehingga baginya fokus dan konsentrasi dalam pembelajaran itu sulit sehingga cenderung membuat kegaduhan di kelas. Faktor dari luar misal lingkungan yang membuat nya tidak nyaman dan teman-teman yang tidak sefrekuensi dengan nya. Juga dari lingkungan keluarga, yang mungkin sedang terjadi antara orangtua, psikis anak pasti terganggu dan dibawa ke sekolah sehingga fokus belajar anak berkurang”.⁸⁵

Fitria Ainur Roziqiyah mengungkapkan alasan nya tidak suka dalam pembelajaran Qur'an Hadits, yang mana ini menjada penghambat siswa dalam pembelajaran, sebagai berikut:

“Banyak teman-teman saya yang bagus dalam membaca Al-Qur'an ketika disuruh guru untuk membaca, tapi saya kadang masih kesulitan dan salah dalam makhraj dan bacaan tajwidnya.”⁸⁶

Dyah Arum Meraming Tyas juga memaparkan alasannya sebagai berikut:

“Ketika pembelajaran tambahan untuk siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Nah disaat itu saya membaca Al-Qur'an sendiri. Hal itu membuat saya bosan”.⁸⁷

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Sri Supinah S.Ag, selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 12 Januari 2022, Pukul 09.30

⁸⁶ Wawancara dengan Fitria Ainur Roziqiyah, salah satu Siswa Kelas X IPS 1 di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati , 14 Januari 2022, Pukul 09.30

⁸⁷ Wawancara dengan Dyah Arum Meraming Tyas, salah satu Siswa Kelas X IPS 1 di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 14 Januari 2022, Pukul 09.30

Kesimpulan dari wawancara diatas adalah faktor penghambat pengelolaan kelas intervensi moderat adalah aspek fisik dan psikis serta kurang semangat dan konsentrasi belajar. Pendapat peserta didik juga dapat menjadikan pelajaran kepada guru agar tidak menyamakan antara peserta didik yang sudah lancar membaca dengan yang masih berlatih membaca. Hal ini agar memicu semangat peserta didik yang belum bisa membaca sehingga tidak ada rasa malu diantara peserta didik yang lain.

b. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam pengelolaan kelas intervensi moderat sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Salamun, S.Pd selaku kepala sekolah, sebagai berikut:

“Faktor pendorongnya adalah sarana prasarana dan lingkungan tempat belajar yang menyenangkan”.⁸⁸

Pendapat Ibu Sri Supinah selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadits tentang faktor pendorong pengelolaan kelas Intervensi Moderat, sebagai berikut:

“Kalau dari faktor pendukung adalah kesenangan siswa menerima pelajaran Qur'an Hadits, juga tentang keinginan siswa untuk belajar ilmu agama

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Salamun, S.Pd, selaku Kepala Sekolah di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 10 Januari 2022, Pukul 10.00

lebih dalam lagi. Dan lingkungan kelas yang membuatnya nyaman dalam belajar”.⁸⁹

Jadi kesimpulan dari wawancara diatas faktor pendukung pengelolaan kelas Intervensi moderat adalah kemauan dari hati pribadi peserta didik dalam pembelajaran agama serta lingkungan kelas yang nyaman dan menyenangkan sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3. Data tentang keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Qur'an Hadits dengan pengelolaan kelas *Intervensi Moderat*

Berikut pendapat guru mata pelajaran tentang keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dengan pengelolaan kelas *Intervensi Moderat*:

“Menurut saya sudah, pengelolaan kelas ini diterapkan untuk mengatasi setiap permasalahan di kelas, tentunya ini dilakukan agar siswa mampu menerima pembelajaran dengan baik dan sesuai. Sejauh ini siswa sangat aktif dan antusias dalam menerima materi Qur'an Hadits meskipun hanya membaca menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Namun demikian untuk siswa yang masih kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an pastinya pelajaran Qur'an Hadits membuatnya tidak nyaman dan mungkin membosankan. Namun saya terus berusaha untuk mengadakan pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Sri Supinah, selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 12 Januari 2022, Pukul 09.30

untuk anak-anak yang masih kesulitan agar tidak tertinggal dengan yang lain”.⁹⁰

Beberapa siswa juga mengemukakan pendapatnya tentang alasannya senang dengan pembelajaran Qur'an Hadits, sebagai berikut:

“Saya senang dengan guru nya dan saya tidak begitu suka dengan pembelajarannya karena saya masih belum memahami pelajaran agama”⁹¹

“Gurunya yang baik hati dan selalu sabar. Dalam setiap kelas nya selalu nyaman teman-teman mendengarkan dan tidak bergurau sendiri. Ibu guru pandai membuat siswa sibuk dengan tugas yang diberikan, namun tugas itu terasa nyaman dan tidak memberatkan seperti tugas diskusi kelompok yang aktif dan tidak sepaneng”. Saya lebih mendalami mata pelajaran agama dari kecil. Jadi suka dengan semua mata pelajaran agama. Termasuk Qur'an Hadits yang saya juga mengidolakan gurunya dan berharap bisa meneladani nya termasuk menjadi guru yang aktif dan baik hati”.⁹²

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru menilai siswa sejauh ini sudah efektif dibandingkan dari awal. Guru selalu mengupayakan untuk menciptakan suasana yang baik dan mengantisipasi adanya gangguan yang membuat

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Sri Supinah, selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 12 Januari 2022, Pukul 09.30

⁹¹ Wawancara dengan Fitria Ainur Roziqiyah, salah satu Siswa Kelas X IPS 1 di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 14 Januari 2022, Pukul 09.30

⁹² Wawancara dengan Dyah Arum Meraming Tyas, salah satu Siswa Kelas X IPS 1 di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, 14 Januari 2022, Pukul 09.30

ketidakefektifan proses belajar mengajar. Namun tidak semua peserta didik aktif dan menyukai pembelajaran, tentunya dengan berbagai alasan, hal ini harus membuat guru untuk dapat mengembangkan lagi strategi dan metode yang digunakan. Selain wawancara peneliti juga menggunakan angket untuk menambah informasi tentang kekatifan peserta didik dalam pembelajaran Qur'an Hadits dengan pengelolaan kelas intervensi moderat. Berikut hasil angket kekatifan siswa dalam pembelajaran Qur'an Hadits dengan pengelolaan kelas *Intervensi Moderat*:

No	Pertanyaan	SS (%)	S (%)	TS (%)	STS (%)
1.	Setiap pembelajaran Qur'an Hadits, saya mendengarkan dengan fokus.	38,9	38,9	22,2	
2.	Saya sering tidak fokus saat pembelajaran Qur'an Hadits	8,3	27,8	63,9	
3.	Setiap guru menerangkan, saya memperhatikan dari awal hingga akhir.	52,8	41,7	5,6	
4.	Saya sering keluar kelas saat pembelajaran berlangsung	5,6	13,9	58,3	22,2
5.	Pembelajaran Qur'an hadits mudah bagi saya	38,9	41,7	19,4	
6.	Pembelajaran Qur'an Hadits sulit bagi saya	8,3	5,8	85,9	
7.	Saya selalu membaca materi pelajaran sebelum pembelajaran di mulai	2,8	61,1	27,8	8,3

8.	Saya puas terhadap hasil belajar Qur'an Hadits yang saya terima	42,8	47,1	10,1	
9.	Saya terlibat diskusi aktif bersama teman-teman dalam diskusi materi pembelajaran.	38,9	52,8	8,3	
10.	Saya biasanya hanya menjadi pendengar saat teman-teman berdiskusi	2,8	22,2	52,8	22,2
11.	Saya selalu aktif dalam kelompok saat memecahkan masalah dalam tugas kelompok	52,8	47,2		
12.	Saya terkadang aktif dan terkadang pasif dalam tugas kelompok	52,8	27,8	19,4	
13.	Saya selalu aktif mengikuti tanya jawab saat guru memberikan waktu untuknya jawab	38,9	50	11,1	
14.	Saya berusaha mengeluarkan pendapat saat teman meminta pendapat terkait materi	27,8	55,6	16,7	
15.	Saya selalu giat dalam membaca ayat Al-Qur'an atau Hadits	47,8	27,8	24,4	
16.	Saya kesulitan dalam membaca ayat a-Al-Qur'an atau Hadits	15,6	12,2	72,2	
17.	Saya bosan dengan strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran Qur'an Hadits	2,8	11,1	47,2	8,9
18.	Pengelolaan kelas yang diterapkan dalam pelajaran	22,2	55,6	22,2	

	Qur'an Hadits membuat saya menjadi siswa yang aktif				
19.	Saya terkadang senang terkadang bosan dengan pembelajaran Qur'an Hadits	12,8	36,1	33,3	17,8
20.	Saya senang dengan strategi dan metode yang digunakan dalam pelajaran Qur'an Hadits karena membuat saya tidak jenuh dalam proses pembelajaran	41,7	47,2	11,1	

B. Analisis Hasil Penelitian Pengelolaan Kelas *Intervensi Moderat* di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati

1. Analisis Pengelolaan Kelas *Intervensi Moderat* dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta didik melalui Pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum

Sebelum memulai pembelajaran, guru membuat RPP sebagai perencanaan pembelajaran sehingga dalam mengajar guru mempunyai pedoman dan acuan. Seperti halnya strategi, metode, media, yang sesuai diterapkan dalam sebuah materi pembelajaran. Sebelum pembelajaran berlangsung tujuan dari pembelajaran harus ditetapkan, hal ini sangat berpengaruh dengan hasil yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Mengelola adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, dan

mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana prasarana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan baik. Tercapainya tujuan proses pembelajaran dengan pengelolaan kelas intervensi moderat terhadap keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum tentunya adanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik.

Proses pembelajaran Qur'an Hadits dengan pengelolaan kelas *Intervensi Moderat* di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan yang dilakukan pada saat memulai proses pembelajaran. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan guru yaitu menyiapkan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. Diantaranya memeriksa ruangan kelas dan suasana kelas yang efektif untuk belajar, seperti tempat duduk dan ventilasi udara. Guru memulai pembelajaran dengan salam, kemudian membaca doa. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Setelah itu, guru mempersilahkan peserta didik untuk membuka buku pelajaran dan mengulas materi minggu lalu untuk dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarya, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat minat dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan muatan pembelajaran, yang meliputi observasi, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasi atau mengolah informasi, dan mengomunikasikan.⁹³

Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran Qur'an Hadits dengan pengelolaan kelas *intervensi moderat* adalah ceramah, diskusi, tanya jawab. Guru memulai kegiatan inti dengan membahas judul materi yang akan diberikan. Selanjutnya meminta siswa untuk membaca pelajaran bergantian sehingga siswa fokus pada materi dan guru akan memberi hukuman kepada siswa yang apabila ditunjuk tidak tau lanjutan

⁹³Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 503

materi yang dibaca. Selanjutnya guru menerangkan materi. Masih terlihat kekacauan kelas yang terjadi, misalnya ketika siswa bercerita sendiri dengan teman sebangkunya, intervensi yang dilakukan guru adalah memindahkan tempat duduk siswa. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya gangguan yang lebih besar. Kegiatan selanjutnya adalah diskusi kelompok. Dalam *intervensi moderat* menggunakan diskusi ketika strategi kelompok fokus sangat diperlukan, karena dalam *intervensi moderat* bentuk apresiasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk meminimalisir gangguan yang terjadi di dalam kelas. Masalah dalam kelas terjadi saat kegiatan ini, diskusi dilakuakn oleh siswa tertentu, yang lain banyak yang keluar kelas tanpa izin, sehingga mengacau kondisi kelas. Hal yang dilakukan guru adalah menyuruh siswa untuk presentasi di depan hasil diskusi kelompok dan akan di nilai hasil presentasinya. Hal ini membuat jera dan tidak mengulangi perbuatannya.

3) Penutup

Pada kegiatan penutup guru memberikan evaluasi terkait proses pembelajaran. Kemudian menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa.

Setelah semua tahapan dilakukan, langkah berikutnya adalah menilai dari mana peserta didik ikut aktif dalam

pembelajaran. Pada tahap ini dalam wawancara dijelaskan bahwa guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan evaluasi peserta didik dengan cara memperhatikan perkembangan sikap, bakat dan minat pembelajaran, hasil tes peserta didik, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Karena dalam pembelajaran antara kognitif, afektif, dan psikomotorik harus seimbang.

Pengelolaan kelas *Intervensi Moderat* dalam pembelajaran Qur'an Hadits sudah sesuai diterapkan untuk mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat terlihat dengan hasil yang didapatkan peserta didik dan antusias nya dalam peserta didik. Tujuan dalam pembelajaran dan penerapan strategi pengelolaan kelas dan metode yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap peserta didik dapat bekerja dengan tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.⁹⁴

⁹⁴ Syarifuddin dkk, *Strategi Belajar Mngajar*, (Jakarta: Diadit Media, 2010), hlm 192

2. Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas *Intervensi Moderat* dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta didik melalui Pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum

Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas tidaklah selalu mulus, pasti terdapat beberapa hal yang bisa memperlancar dan menghambat tercapainya penerapan pengelolaan kelas. Dari hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas *intervensi moderat* terhadap keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati sebagai berikut:

a. Faktor penghambat

Dapat dilihat dari segi Internal, Faktor yang muncul dari dalam diri peserta didik sendiri, baik fisik atau jasmani misalnya saat tubuh sakit, orang yang sedang sakit sudah pasti daya berpikirnya menurun, hal ini sangat mempengaruhi pembelajaran. Dan psikis, diantaranya bakat, minat, dan motivasi. Segi Eksternal, misalnya lingkungan sekolah, lingkungan yang dimaksud disini adalah lingkungan belajar yang kondusif dan tenang, tidak terganggu dengan suara gaduh atau sebagainya, udara yang sejuk dan tempat yang bersih. Lingkungan keluarga, keluarga adalah alasan utama peserta didik semangat dalam pembelajaran. Hal baik harus dicontohkan dan diterapkan anggota keluarga untuk membentuk karakter anak yang

baik. Karena hal ini sangat berpengaruh terhadap sikap anak dalam pembelajaran.

b. Faktor pendukung

- 1) Keinginan peserta didik dalam memperdalam pelajaran agama, sehingga mereka sangat fokus dalam mengikuti pembelajaran, semangat dalam tiap-tiap materi yang diberikan, sehingga tercipta kelas yang aktif dan efektif.
- 2) Lingkungan kelas dan sarana prasarana serta media pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar, sehingga peserta didik nyaman dalam pembelajaran.
- 3) Motivasi yang diberikan anggota keluarga.

3. Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Qur'an Hadits dengan pengelolaan kelas *Intervensi Moderat*.

Berdasarkan wawancara diatas bersama guru mata pelajaran Qur'an Hadits, menunjukkan bahwa dengan pengelolaan kelas intervensi moderat ini berjalan baik untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini juga terlihat dari hasil angket yang penulis berikan kepada siswa kelas X Ips 1 terkait keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Qur'an Hadits. Dari 20 pernyataan peneliti membagi menjadi tiga kategori, yaitu :

- a. Kepahaman peserta didik terhadap materi pelajaran Qur'an Hadits yang disampaikan guru

Dari berbagai pernyataan terkait proses pembelajaran Qur'an Hadits menunjukkan respon yang positif dari siswa tentang pembelajaran Qur'an Hadits, hal ini terlihat ketika peserta didik ditanya mengenai perhatian peserta didik saat guru menerangkan dengan prosentase 94,5% menjawab memperhatikan dan 5,55 menjawab tidak. Dan kefokusannya pendengaran dengan prosentase setuju 77,8% dan 22,2% tidak setuju. Namun tak jarang ada beberapa siswa yang tidak suka atau jenuh dengan metode pembelajaran Qur'an Hadits hal ini terlihat saat peserta didik ditanya tentang ketidak fokusannya peserta didik dalam pembelajaran 36,1 peserta didik setuju dan 63,9 menjawab tidak. Selanjutnya mengenai hal yang membuat kacau di kelas, seperti keluar dari kelas 19,5% peserta didik menjawab setuju dan 80,5% menjawab tidak setuju. Hal ini juga sangat terlihat saat siswa ditanya mengenai pembelajaran Qur'an hadits, 80,6 % menjawab mudah dan 14,1% menjawab sulit. Hasil yang dicapai juga sangat memuaskan, diantara siswa yang menjawab puas dengan prosentase 89,9% dan 10,1% menjawab tidak puas. Setiap siswa memiliki kepribadian dan bakat minat berbeda-beda dan seorang guru tidak bisa menyamaratakannya. Dari angket diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa

menyukai dan memperhatikan pembelajaran Al-Qur'an Hadits namun juga ada beberapa siswa yang tidak suka, dan mengacau kelas dengan keluar kelas. Solusi guru pelajaran Qur'an Hadits yaitu dengan menggunakan pengelolaan kelas Intervensi Moderat untuk mengatasi kekacauan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Ketertarikan terhadap strategi dan metode yang digunakan

Dari hasil kuisioner diatas, diketahui bahwa sebagian besar siswa menyukai strategi dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran dengan prosentase 88,9 % menjawab senang dan 13,9% menjawab bosan dengan pembelajaran Qur'an Hadits. Dan untuk pernyataan mengenai apakah strategi dan metode yang digunakan guru sesuai untuk membuat siswa aktif dengan prosesntasi 77,8% menjawab setuju dan 22,2 menjawab tidak setuju. Dari hasil angket diatas terlihat sebagian besar siswa menjawab senang dengan strategi dan metode guru yang digunakan selama ini, namun beberapa juga menjawab bosan. Hal ini solusi yang harus diambil guru adalah menggunakan model dan metode yang bervariasi agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran.

c. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran

Dengan menggunakan pengelolaan *kelas Intervensi moderat* akan mengurangi masalah yang terjadi di kelas sehingga peserta didik dapat aktif mengikuti serangkaian

proses pembelajaran. Hal ini terlihat melalui pernyataan keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok 91,7 menjawab setuju dan 8,3 menjawab tidak setuju. Untuk pernyataan selanjutnya tentang keaktifan dalam sesi tanya jawab, prosentase sangat setuju 38,9%, setuju 50% dan tidak setuju 11,1%. Dari hasil pernyataan diatas sedikit sekali presentasi ketidakaktifan siswa, mungkin karena masih kesulitan dalam belajar Al-Qur'an dan Hadits, sesuai dengan prosentasi kesulitan siswa 27,8% menjawab setuju dan 72,2% menjawab tidak setuju. Berdasarkan hasil angket dan wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadits dan siswa, menjelaskan bahwa ada kemajuan dengan menggunakan intervensi moderat sebagai pengelolaan kelas dalam pembelajaran Qur'an Hadits khususnya terhadap keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Karena dari awal terlihat sebagian siswa yang berlatar belakang pendidikan agama senang mendapatkan pembelajaran Qur'an Hadits dan sebagian lagi masih kesulitan. Namun sekarang sebagian besar siswa senang dan aktif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian, diantaranya :

1. Waktu yang diberikan pihak sekolah relatif banyak, namun sering tertunda dengan kegiatan di luar kelas dan ujian semester, sehingga penerapan pengelolaan kelas *Intervensi Moderat* terganggu saat penelitian dan memakan waktu yang lama.
2. Merasa sungkan karena menyita waktu yang terlalu panjang dan mengganggu pembelajaran berlangsung.
3. Menurut pengamatan peneliti, terdapat beberapa jawaban kuisioner yang tidak konsisten, karena responden yang cenderung kurang teliti terhadap pernyataan yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya guru Qur'an Hadits meningkatkan keaktifan peserta didik melalui pengelolaan kelas *Intervensi Moderat* di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati , dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru Qur'an Hadits dalam meningkatkan keaktifan peserta didik melalui pengelolaan kelas *Intervensi Moderat* di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati meliputi yang pertama adalah mengingatkan apabila terdapat siswa yang ingin mengacau kelas. Kedua memberikan perjanjian terkait nilai yang akan diberikan apabila terus mengacaukan kelas dan hukuman yang akan diberikan. Ketiga mengeluarkan siswa dari kelas apabila tidak menghentikan kegiatan yang mengganggu. Strategi dan metode yang dilakukan guru ini dianggap baik untuk meminimalisir terjadinya gangguan dalam kelas. Tentunya dengan metode, media dan model pembelajaran yang tidak monoton sehingga peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran.
2. Faktor pendukung pengelolaan kelas *intervensi moderat* dalam pembelajaran Qur'an Hadits yaitu adanya keinginan peserta didik untuk memperdalam ilmu agama, lingkungan kelas dan sarana prasarana yang mendukung dan motivasi yang diberikan anggota keluarga sehingga kegiatan belajar mengajar dapat

berjalan dengan efektif dan efisien. Faktor Penghambat pengelolaan kelas *intervensi moderat* dalam pembelajaran Qur'an Hadits dari faktor fisik apabila tubuh meriang dan sedang tidak enak badan. Faktor psikis seperti tidak adanya bakar, minat dan motivasi belajar Qur'an Hadits, lingkungan belajar yang tidak efektif, masalah latar belakang keluarga yang tidak mendukung. Ini sangat mempengaruhi siswa dalam pembelajaran.

3. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dikategorikan dalam tiga hal. Pertama, keahaman peserta didik terhadap materi pelajaran Qur'an Hadits yang disampaikan guru menunjukkan respon yang positif dari siswa. Kedua, ketertarikan terhadap strategi dan metode yang digunakan dari hasil kuisioner, diketahui bahwa sebagian besar siswa menyukai strategi dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Ketiga, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pengelolaan kelas *Intervensi moderat* akan mengurangi masalah yang terjadi di kelas sehingga peserta didik dapat aktif mengikuti serangkaian proses pembelajaran.

B. Saran

Saran yang dirasakan berguna dan bermanfaat sebagai sejumlah pihak dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada kepala sekolah MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati untuk selalu meningkatkan kinerja guru khususnya dalam masalah pengelolaan kelas, karena ini merupakan tagihan kompetensi setiap guru yang mengajar.
2. Kepada guru kelas X MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati untuk selalu melakukan kerjasama yang baik dengan kepala sekolah dalam menghadapi masalah-masalah pengelolaan kelas.
3. Kepada siswa kelas X MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati untuk selalu giat dalam belajar dengan memperhatikan guru dalam mengajar dan mendidik, karena dengan sikap yang demikian maka siswa telah menunjukkan keseriusan dan kepatuhan terhadap guru dan ilmu yang diinginkan akan mudah didapatkan di Sekolah serta prestasi belajar pun akan meningkat menjadi lebih baik.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) ini. Penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) ini. Hanya do'alah yang dapat penulis kirimkan. Semoga segala pengorbanan yang diberikan mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Harapan saya bahwa semua pihak dapat memberikan

sumbang saran demi untuk kesempurnaan penulisan dan isi skripsi ini karena penulis menyadari ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, kritikan dan masukan sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya juga bagi pembaca sekalian. Semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita semua Aamiin Yarobbal'alam. Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, *Menejemen Kelas*, Pekan Baru: Kreasi Edukasi, 2014.
- Agus, Abu Hasan, *Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Pedagogik (Vol 3 No 1 Desember 2015)
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak Publishing, 2018
- Ar-Rasikh, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyyah*, Jurnal Penelitian Keislaman, (Vol 15, No 1, 2019)
- Aula, Fahrur Rezayatul "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Aksara Al-Qur'an Siswa MAN 4 Aceh Besar", <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17681/1/Fahrus%20Rezayatul%20Aula%2C%20170201039%2C%20FTK%2C%20PAI%2C%20085341803080.pdf>, diakses pada 25 Februari 2022
- Damanik, Agusman, "Urgensi Studi Hadits UIN SUMATRA UTARA", *Jurnal Kewahyuan Islam*, (2017)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Sigma, 2014, hlm 623
- Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008, hlm 1109
- Fadhilah Syafwar, *Intervensi Penanggulangan Perilaku Bermasalah dalam Pembelajaran*, IAIN Batusangkar, 2017
- Ghazali, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3690/5/BAB%20II.pdf>, diakses pada 23 Februari 2022

- Hamzah, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020
- Hasanah, Aan, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012
- Hasanah, Hasyim, *Teknik-teknik Observasi*, Jurnal At-Taqaddim, (Vol 8, No 1, Juli 2016)
- Hidayat, Wahyu, dkk, *Menejemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut, (Vol 14, No. 1, 2020)
- Helaluddin dan Wijaya, Hengki, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauab Teori dan Pratik*, Sekolah Tinngi teologhia dan Jaffray, 2019
- Imran, Ali, *Analisis Substantif dan Aplikasinya dalam Institusi Pendidikan, Menejemen Pendidikan*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2003
- Irawan, F, “Penggunaan Ayat Al-Qur’an dalam Pengobatan Alternatif”,
<http://repository.uinbanten.ac.id/1316/4/BAB%20II.pdf>,
 diakses pada 23 Februari 2022
- Mujtahidah, Lutfi, “Efektifitas Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mapel Fiqih MTs Raudlatus Syubban Tawangrejo Winong Pati”, *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo, 2019)
- Nia Nur’aeni dkk, *Penggunaan Metode Problem Solving terhadap Efektifitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits Kelas IX di MTs 4 Negeri Karawang*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, (Vol 7 No.4 Agustus 2021)
- Nurul Hidayah, *Modul TOT Motivai Berprestai: Pembelajaran yang Memberdayakan*, Yogyakarta: Deepublish, 2015

- Parapat, Asmidar dan Rohman, Mhd Habibur, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020
- Rasyad, *Konsep Khalifah dalam al-Qura'an*, Jurnal Ilmiah al-Mu'ashirah, Vol 19 No. 1 Januari, 2022, hlm 21.
- Rijali, Ahmad, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Al-Hadharah, (Vol 17 No 37, Januari- Juli 2018)
- Rosada, Fina Amalia, "Hubungan Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MIN Sumurrejo Semarang", *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2016)
- Rosidah, Iffah, "Peran Guru Kelas dalam Menciptakan Pembelajaran yang Efektif fan Menyenangkan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa : Studi Kasus MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang", *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo: 2019)
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Prenada Media, 2017
- Salim, dkk, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2019
- Siyoto, Sandu dan Ali Shodeq, Muhammad, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Sondak, Sandi Hesti, *Faktor-faktor Loyalitas Pegawai Dinas Pendidikan Daerah Sulawesi Utara*, Jurnal Emba (Vol 7 No 1, 2019)
- Sri Warsono, *Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Belajar Siswa*, Manajer Pendidikan, (Vol 10, No.5, November 2016)
- Subaga, S, "Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kota Jambi, <http://repository.uinjambi.ac.id/2198/1/TPG151727> SLA

[MET%20SUBAGJA_PGMI%20-%20Slamet%20Subagja.pdf](#), diakses pada 25 Februari 2022

- Sudarman Danim dan Yunan Danim, *Administrasi Sekolah dan Menejemen Kelas*, Bandung: PustakaSetia, 2010
- Sujarwanto, dkk, *Mengelola Stres pada Guru (Sebuah Aplikasi dalam Pembelajaran Transformasional di Sekolah Inklusif)*, Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022
- Sulaiman, “*Classroom Menegement : Learner’s Motivation And Organize The Learning Environment Of PAI*”, *Ar-Raniry*, (Vol 4 No 2 Desember 2014)
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013
- Syaiful Bachri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Syaiful Bachri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Syarifuddin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Diadit Media, 2010
- Tim Dosen Upi, *Menejemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, ayat (20)
- Wahyudi, Imam, *Mengejar Profesionalisme Guru*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012

Widiasworo, Erwin, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, Yogyakarta: DIVA Press, 2018

Winarti, *Peningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap Dengan Metode Menjodohkan Kotak*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, (Vol III, No. 2, Desember 2013

LAMPIRAN

Lampiran 1: Profil Sekolah

1. Sejarah MA Silahul Ulum

MA Silahul Ulum merupakan lembaga pendidikan Islam Menengah Atas swasta yang terletak paling selatan dan paling timur untuk wilayah Kecamatan Trangkil dan tapal batas kecamatan Wedarijaksa yaitu desa Asempapan.

Sejarah singkat berdirinya MA Silahul Ulum yaitu berawal dari kepedulian tokoh ulama' desa Asempapan. MA Silahul Ulum berdiri atas inisiatif KH. Abdurrahman Umar dan K.H Mahfudz. Para tokoh ulama' Asempapan mengadakan rapat di kediaman rumah K.H Mahfudz yang saat itu masih menjabat Kepala desa. Para ulama' yang hadir diantaranya

1. KH. Abdurrahman Umar (asempapan)
2. KH. Suyuti Abdul Qodir (guyangan)
3. KH. Muhammadun (pondowan)
4. KH. Abdullah Salam (kajen)
5. KH. Hadrowi (tlogoharum)
6. KH. Mahfud (kades asempapan)¹

Pada pertemuan tersebut menggagas tentang pendirian Madrasah dan nama Madrasah yang ada di desa Asempapan. dan di dalam pertemuan tersebut KH. Abdurrahman Umar (selaku tokoh ulama' dan perintis pendiri Madrasah) mengusulkan nama "Silahul

¹ Dokumentasi MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati

Ulum” yang artinya pedang ilmu pengetahuan, nama Ulum yg ada pada nama Madrasah ini inisiatif KH. Suyuthi Abdul Qodir untuk nama-nama Madrasah yang ada di kecamatan Wedarijaksa (sebelum menjadi 2 kecamatan Wedarijaksa dan Trangkil) agar menggunakan nama Ulum. Pemberian nama Silahul Ulum itu atas istikhoroh KH. Abdurrahman Umar yang mendapat isyarah dari gurunya KH. Hasyim Asyari (pengasuh ponpes tebu ireng Jombang dan pendiri Nahdhotul Ulama’). Dalam pertemuan itu juga KH. Suyuthi Abdul Qodir Guyangan bertanya tentang nama Silah itu memakai huruf Shod atau Sin, KH Abdurrahman menjawab bahwa nama Silah itu memakai Sin yang artinya pedang, dengan maksud dan tujuan bahwa di Asempapan itu sebenarnya sudah ada Madrasah atau majelis ta’lim sebelum desa-desa lain itu mempunyai Madrasah yaitu di kediaman KH Abdurrahman Umar dan disamping Masjid at-Taqwa, walaupun perkembangannya tidak maksimal selain itu pula nama Silahul Ulum di harapkan akan menghabiskan dan memperoleh ilmu yang banyak bagi para siswa-siswinya.

Kemudian rapat dilanjutkan di Musholla Nurur Rohman, (musholla KH. Abdurrahman Kasno) untuk menindak lanjuti Madsah Silahul Ulum dalam rapat tersebut para tokoh yang hadir diantaranya:

1. KH. Abdurrahman Umar
2. KH. Mahfudz
3. KH. Ahmad Fadhil

4. KH. Abdurrahman Kasno
5. KH. Hasan
6. K. Asmuni
7. KH. Musta'in
8. KH. Ali Arifin
9. KH.Masykur
10. K. Suyuti
11. KH. Syamsuri²

Pada saat itu ada beberapa usulan nama Madrasah yang diusulkan diantaranya Shiratul Ulum, Bustanul Ulum, Miftahul Ulum dan lain-lain, namun KH. Abdurrahman Umar dalam rapat tersebut mengatakan bahwa nama Madrasah yang akan didirikan diasempapan adalah “Silahul Ulum” yang beliau paparkan pada pertemuan sebelumnya dikediaman KH. Mahfudz akhirnya para tokoh setuju bahwa nama Madrasah yang ada di asempapan mempunyai nama Silahul Ulum. Sebelum pembangunan Madrasah tanah yang akan ditempati dibacakan Al-qur'an Qiro'atus Sab'ah oleh KH. Abdullah Salam kaje danceramah oleh KH. Minan Zuhri kudus. Madrsah Silahul Ulum berdiri pada tahun 1966 tepatnya di bulan Agustus. Dan pada tahun 1968 mulai didirikan Madrasah Ibtidaiyah di jabat oleh K.H Kholil dan pada tahun 1974 dilanjutkan oleh K.H Syamsuri sampai tahun 1988 diganti oleh K.H Abdul Hamid hingga tahun 2002 dilanjutkan oleh bapak Ali Mas'ad S.Pd.I

² Dokumentasi MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati

dan tahun 2009 di ganti oleh bapak Jumaedi S.Pd.I dan hingga saat ini oleh ibu Lilik Mu'awwidah, S.Pd.³

Seiring berkembangnya zaman dan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan SDM(sumber daya manusia) yang berkualitas dan pada tahun 1980 didirikanlah madrasah Tsanawiyah Silahul Ulum yang di jabat oleh K.H Syukron Hasan . pada tahun 1985 di gantikan oleh Bapak Masyhadi,S.Pd.I sampai tahun 2008 kemudian diganti oleh Bapak Ali Mashudi, S.Pd.I hingga tahun 2011 dan diganti oleh Bpk. Masyhud, S.pd.i. dan sampai sekarang di jabat oleh Bapak Hariri, S.Pd.I. Semakin populernya Madrsah Silahul Ulum pengurus berfikir untuk mendirikan jenjang yang lebih tinggi yaitu Madrasah Aliyah Silahul Ulum walaupun banyak kontroversi dari beberapa pihak. Namun dengan kerja keras pengurus maka pada tanggal 16 Juli 1985 didirikanlah Madrasah Aliyah Silahul Ulum.⁴

Ketika berdirinya MA Silahul Ulum berstatus terdaftar dengan izin operasional dan piagam pendirian dari kanwil DEPAG no: WK/5.d./180/Pgm./MA/1988. Kurikulum pertama yang diterapkan dalam proses belajar mengajar di MA Silahul Ulum adalah kurikulum DEPAG tahun 1984 ditambah dengan muatan lokal berupa kitab kuning al-Salafy.Sejak berdirinya MA Silahul Ulum dalam kelompok kerja Madrasah Aliyah masih menginduk pada MAN 01 Semarang, kemudian setelah berdirinya MAN 01

³ Dokumentasi MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati

⁴ Dokumentasi MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati

Pati tahun 1993 maka keanggotaan KKMA beralih menginduk pada MAN 01 Pati. Untuk meningkatkan kualitasnya, pengurus YSU bersama dengan kepala dan segenap dewan guru terus berusaha mengembangkan keberadaan MA Silahul Ulum yang profesional islami dan populis. Akhirnya peningkatan kualitas MA Silahul Ulum diperoleh dengan status diakui . berdasarkan pembinaan dari DEPAG dan peningkatan kinerja semua komponen madrasah yang sungguh-sungguh, memberanikan diri mengikuti akreditasi dengan memperoleh status “Akreditasi B” dengan nomor piagam 03.2/625,18.03/2005 kemudian pada bulan November 2009 mengajukan akreditasi lagi dengan hasil “TERAKREDITASI B” oleh badan akreditasi nasional sekolah/Madrasah (BAN-S/M) dengan kepala madrasah nya yaitu bapak Muslikun, SE. Dan saat ini yang menjabat sebagai kepala sekolah di MA Silahul Ulum adalah Bapak Salamun, S.Pd.I.⁵

2. Visi Misi MA Silahul Ulum

Visi : mewujudkan generasi penerus bangsa yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, dan berwawasan ilmu pengetahuan.

Misi :

1. Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan
3. Meningkatkan kegiatan keagamaan

⁵ Dokumentasi MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati

4. Mengarahkan dan mengembangkan ketrampilan
 5. Menanamkan sikap, perilaku, dan kepribadian yang islami.⁶
3. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati merupakan suatu lembaga pendidikan Islam Menengah Atas Swasta yang terletak di Desa Asempapan, merupakan desa yang paling selatan dan paling timur untuk wilayah Kecamatan Trangkil dan tapal batas Kecamatan Wedarijaksa.

Dilihat dari letak geografisnya MA Silahul Ulum Asempapan dibatasi oleh :

- a. Sebelah Utara , tanah karas Bapak Sukardi.
- b. Sebelah Timur, tanah karas Bapak H. Hasan.
- c. Sebelah Selatan, sungai dan jalan desa.
- d. Sebelah Barat, jalan raya Juwana Tayu Km 08.

Secara lebih jelas untuk mengetahui lokasi MA Silahul Ulum bisa ditempuh dari terminal Juwana naik bus jurusan juwana Tayu atau naik bus double jurusan Sarang Tayu atau sebaliknya. Dari ibukota Kecamatan Trangkil yaitu dari Kantor Kecamatan Trangkil bisa ditempuh ke arah timur kira-kira 5 km, melewati Desa Trangkil, PG Trangkil, perumahan penduduk, persawahan sampai ke desa Rejoagung, ke arah utara sampai ke desa Guyangan, lalu ke selatan lewat jalan raya Tayu Juwana, melewati desa Sambilawang dan sampailah ke desa Asempapan.

⁶ Dokumentasi MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati

MA Silahul Ulum terletak di atas tanah seluas kurang lebih 219 m² yang merupakan tanah Yayasan Silahul Ulum dengan atas nama Drs. H. Sahal, M.Pd.⁷

Kelembagaan

Nama sekolah : MA Silahul Ulum

NPSN : 20340545

NSS : 131233180013

Akreditasi sekolah : Akreditasi B

Alamat lengkap : Desa Asempapan Kecamatan Trangkil (59153) Kabupaten Pati

Email : masilahululum@gmail.com

Nomor telepon : 081575313605

Status : swasta

Lintang : -6.6656572101710605

Bujur : 111.10017746681478

Ketinggian : 6

4. Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang dimiliki oleh MA Silahul Ulum, menunjukkan kemampuan dalam mengelola pendidikan yang ditanggunginya. Semakin lengkap sarana prasarana yang dimiliki akan semakin maksimal hasil yang diperoleh, begitu sebaliknya.

Sarana Prasarana MA Silahul Ulum Trangkil Pati
Tahun Ajaran 2021/2022

NO	NAMA BANGUNAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Ruang Belajar	13	Baik
2.	Ruang Guru	1	baik
3.	Ruang Kepala	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang BP	1	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik

⁷ Dokumentasi MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati

8.	Ruang Komputer	1	Baik
9.	Ruang Koperasi	1	Baik
10.	Ruang Laboratorium	1	Baik
11.	Musholla	1	Baik
12.	Kamar Mandi Guru	2	Baik
13.	Kamar Mandi Siswa	8	Baik
14..	Tempat parkir	1	Baik
15.	Ruang Osis / H S S U	1	Baik
16.	RuangDewan Ambalan	1	Baik
17.	Gudang	1	Baik

Selain memiliki tanah yang digunakan untuk bangunan juga memiliki tanah untuk sarana lainnya; misalnya untuk lapangan olahraga, yang terdiri dari lapangan bola volley, bola basket, dan sepak bola. Selain itu juga memiliki lapangan untuk upacara bendera dan sarana untuk latihan pramuka, sehingga dengan sarana prasarana di atas dapat menjadi bukti bahwa pendirian MA Silahul Ulum telah memenuhi syarat pendidikan yang sesuai dengan tuntutan pendidikan.

5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga edukatif yang terdiri dari para guru dan Kepala Madrasah secara langsung diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan lembaga yang telah digariskan oleh Yayasan. Tenaga Guru sebagian besar telah memiliki kompetensi di bidangnya, dengan akta dan keilmuan yang dimiliki diharapkan menghasilkan out put yang optimal yang sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional. Guru mengajar dan mendidik sesuai dengan disiplin ilmu yang telah dimilikinya.

Keadaan Guru MA Silahul Ulum Trangkil Pati
Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	N A M A	L/P	PENDIDIKAN
1.	Salamun, S.Pd.I	L	S 1
2.	Muslikun, S.Pd.	L	S1 Akuntansi
3.	KH. Abdul Hadi	L	Ponpes
4.	KH. Abdul Hamid	L	Ponpes
5.	KH. Sami'un J	L	Ponpes
6.	KH. Marham Adib	L	Ponpes
7.	KH. M. Sahal, AF	L	Ponpes
8.	Drs. Sulargo	L	S1 Bhs.Sastra
9.	Supriyadi, S.Pd.I.	L	S1 PAI
10.	Ratri Nur F, S.PI	P	S1 Perikanan
11.	Ali Thohar, S.Pd.I	L	S1 PAI
12.	Hj. Juyati, BA.	p	D3B.Indonesia
13.	H. Suparno, S.Ag.	L	S1 PAI
14.	Eny wati, S.Pd.	P	S1Antropologi
15.	Jami'atun, S.Ag.	p	S1 PAI
16.	Drs. Supalal, M.Pd	L	S2
17.	Sri Supinah, S.Ag.	P	S1 PAI
18.	Eri R, S.S.	P	S1 Sast.Ingggris
19.	Pranoto, S.Pd.	L	S1 PKn
20.	Dra. Yumiati	P	S1 Kimia
21.	Retno sri S, S.Pd	P	S.1 B.Ingggris
22.	Ida M, S.Pd.	p	S1 Statistik
23.	M.Abbad,S.Kom.	L	S1 Telk.Inform
24.	K.Moh.Sholih	L	Ponpes
25.	Ana Yuli K. S,Pd.	P	S1 B.Indonesia
26.	KH. Mafruhin	L	Ponpes
27.	KH. Khaliq, S.Pd.I	L	Ponpes
28.	Selamet, S.Pd.I	L	S1 PAI
29.	Jauhari M,	L	S1 Hukum
30.	Mashudi, M.Pd.I	L	S 2 PAI
31.	Subhatun, S.Pd	P	S1
32.	St Aminah, S.Pd.I	P	S1 PAI
33.	Hj. Muhimah,S.Pd	P	S 1
34.	Bulawi, S.Pd	P	S 1
35.	KH. Mafruhin	L	Ponpes

36.	K. Sudiran	L	Ponpes
37.	Ayu F.S,SE	P	S 1
38	Aly Mas'ad, S.Pd.I	L	S 1
39	Masyhud, S.Pd.I	L	S 1
40	Mudakirin, S.Pd.I	L	S 1

Begitu juga para karyawan yang meliputi pengelolaan data, dokumentasi, penyediaan data, serta komputerisasi.

Keadaan Karyawan di MA Silahul Ulum Trangkil Pati
Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	NAMA	L/P	Jabatan
1.	Ummu Faiqoh	P	Tata Usaha
2.	AhmadMuayyad	L	Tata Usaha
3.	NurSa'adah, S.I.P	P	Tata Usaha
4.	,Moh. Khoirul	L	Tata Usaha
5.	Imam Hanafi	L	Penjaga
6.	Nur Sa'idah, SE	P	Koperasi

6. Rekap Siswa

Keadaan siswa MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati dari tahun ke tahun mengalami pasang surut. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penerimaan siswa baru.

Pada Tahun 2021/2022 MA. Silahul Ulum memiliki 355 siswa yang terdiri dari kelas X berjumlah 153, kelas XI berjumlah 112 siswa dan kelas XII sebanyak 1siswa. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Keadaan Siswa di MA Silahul Ulum Trangkil Pati

Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUM LAH	TOTAL
		L	P		
1	X. MIPA 1	12	20	32	153
2	X. MIPA 2	12	19	31	
3	X. IPS 1	13	18	31	
4	X. IPS 2	12	17	29	
5	X IPS 3	12	18	30	
6	X MIPA	7	20	27	112
7	XI MIPA 2	7	18	25	
8	XI IPS 1	15	16	31	
9	XI IPS 2	12	17	29	
10.	XII MIPA	13	14	27	114
11.	XII IPS 1	11	16	27	
12.	XII IPS 2	10	20	30	
13	XII IPS 3	12	18	30	
	JUMLAH	148	231	379	379

7. Keadaan Bangunan

Keadaan bangunan yang dimiliki MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati meliputi:

- Gedung belajar berlantai dua
- Bangunan terbuat dari tembok berlantai keramik.
- Pagar keliling terdiri dari tembok dan besi dengan pintu gerbang permanen.
- Penerangan setiap kelas dengan listrik.
- Bel elektronik setiap kelas.
- Sound tiap ruang kelas permanen.

g. Halaman sekolah berpaving dan dilengkapi dengan taman sebagai penyejuk dan penyegar udara dengan keamanan dan kenyamanan yang terjamin

h. Lapangan olah raga yang memadai

8. Susunan Organisasi

Pengurus Yayasan	: H. Supalal, M.Pd
Komite Madrasah	: KH. Abdul Hamid
Kepala Madrasah	: Salamun, S.Pd.I
Tata Usaha	: Ahmad Muayyad Ummu Faiqoh Nur Sa'adah, S.I.P Moh. Khoirul Anwar, S.Sos
Waka Kurikulum	: Moh. Abbad, S.Kom, M.M.Par, M.Si
Waka Kesiswaan	: Selamat, S.Pd.I
Waka Sarpras	: Supriyadi, S.Pd.I
Waka Humas	: Aly Mas'ad, S.Pd.I
Operator	: Moh. Abbad, S.Kom, M.M.Par, M.Si Mudakirin, S.Pd.I
BK/BP	: Hj. Muhimmah, S.Pd Subhatun, S.Pd
Wali Kelas X MIPA 1:	Ratri Nur Fadiati, S.Pi
X MIPA 2	: Bulawi, S.Pd
X IPS 1	: Mudakirin, S.Pd.I
X IPS 2	: Masyhud, S.Pd.I
X IPS 3	: Ayu Fergiyana Shoimah, SE
XI MIPA 1	: Ana Yuli K, S.Pd
XI MIPA 2	: Retna Sri Setyaningsih, S.Pd
XI IPS 1	: Eny Wati, S.Pd
XI IPS 2	: Mashudi, M.Pd.I
XII MIPA 1	: Eri Rahmawati, S.S
XII MIPA 2	: Ida Murjiningsih, S.Si
XII IPS 1	: Sri Supinah, S.Ag
XII IPS 2	: Pranoto, S.Pd

Asempapan, 09 Agustus 2021
Kepala, MA Silahul Ulum

9. Ekstrakurikuler

Disamping kegiatan belajar mengajar di pagi hari, MA Silahul Ulum juga mengadakan pelajaran ekstrakurikuler pada sore hari dalam usaha ikut mengembangkan bakat dan keahlian para siswa.

Kegiatan Ekstrakurikuler MA Silahul Ulum Trangkil Pati Tahun Pelajaran 2021/ 2022

NO	KEGIATAN	HARI	PENGAMPU
1.	Pramuka	Jum'at	Mudakirin, S.Pd.I.
2.	Pel. Kitab	Ahad	K.M. Sholih, S.Pd.I
3.	BTA	Kamis	Supriyadi, S.Pd.I dkk
4.	Olahraga	Sabtu	Selamet, S.Pd.I
5.	Menjahit	Jum'at	Susanti

10. Kurikulum

MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil adalah bernaung di bawah Kantor Wilayah Departemen Agama Profinsi Jawa Tengah adalah Kepala Kantor Bidang Pembinaan Perguruan Islam. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pendidikan, kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 untuk dan Kurikulum 2019 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XII dengan rincian sebagai berikut :

1. Untuk materi umum oleh Team Departemen Pendidikan Nasional.
2. Untuk materi agama oleh Team Departemen Agama.
3. Muatan Lokal terdiri dari kajian Kitab Kuning oleh MA. Silahul Ulum sendiri.

Lampiran 2: Pedoman observasi

Obser vasi	Aspek	Indikator	Keteran gan
1.	Perencanaan pembelajaran	Membuat RPP, menentukan tujuan, metode, dan strategi pembelajaran	
2.	Pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadits dengan Intervensi Moderat terhadap keaktifan peserta didik	Pembukaan Kegiatan inti (pembelajaran Qur'an hadits dengan Pengelolaan Kelas Intervensi Moderat terhadap Keaktifan Peserta Didik) Penutup	
3.	Evaluasi pembelajaran	Penilaian peserta didik dengan 3 aspek (afektif,kognitif, psikomotorik) Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Berhasil atau tidaknya pembelajaran Qur'an	

		hadits dengan pengelolaan kelas Intervensi Moderat terhadap Keaktifan peserta didik.	
--	--	--	--

Lampiran 3 : hasil wawancara

Informan 1: kepala sekolah

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Apa visi, misi, tujuan pembelajaran di MA Silahul Ulum?	Visi : mewujudkan generasi penerus bangsa yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, dan berwawasan ilmu pengetahuan. Misi : Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan sesuai dengan potensi yang dimiliki, Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan, Meningkatkan kegiatan keagamaan, Mengarahkan dan mengembangkan ketrampilan Menanamkan sikap, perilaku, dan kepribadian yang islami Tujuan diantaranya : mencetak manusia yang beriman kepada Allah SWT, memiliki ilmu agama dan teknologi yang mumpuni dan dapat mengimplementasikannya di masyarakat serta memiliki tanggungjawab, mandiri dan berakhlakul karimah.
2.	Apakah sebelum memulai pembelajaran,	Ya, tentu saja. Setiap guru diwajibkan membuat RPP sebelum mengajar sehingga sebelum dimulai

	guru wajib membuat RPP	pembelajaran, guru sudah siap dan memiliki strategi dalam mengajar
3.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di MA Silahul Ulum selama ini?	Sebagai kepala sekolah akan mengupayakan KBM secara penuh, meskipun bertahap, durasi waktu yang seharusnya satu jam pelajaran 45 menit diganti 30 menit menunggu kondisi benar-benar stabil. Pasti dengan protokol kesehatan dan semua masyarakat Madrasah sudah di vaksin. Pembelajaran di MA Silahul Ulum sudah bagus dan berjalan lancar karena di ampu oleh tenaga pendidik yang berpengalaman lama dalam mengajar, dan pastinya mengetahui cara menghadapi siswa. Mengenai pembelajaran agama, pastinya tenaga pendidik yang memiliki kompeten, dan rutin melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan.
4.	Apa peran dari kepala sekolah untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang kondusif?	Supervisi dan menejemen yang meliputi planning, organizing, actuating, controlling, motivating, evaluating. Juga melakukan pendekatan juga arahan kepada para guru dan bimbingan kepada para siswa.
5.	Bagaimana terkait pengelolaan kelas intervensi moderat yang diterapkan dalam pembelajaran	Pengelolaan kelas adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengatur proses belajar mengajar agar berjalan secara sistematis sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan

	Qur'an Hadits di kelas X?	tujuan kurikulum dapat tercapai. Oleh sebab itu Strategi guru memang sangat diperlukan dalam mengelola kelas, guna nya agar guru dan siswa bisa mengajar dan belajar secara efektif dan efisien, karena anak-anak biasanya susah diatur dan masih suka melanggar dalam proses pembelajaran, khususnya di kelas X yang baru saja menaiki 1 level jenjang pendidikan yaitu Madrasah Aliyah. Guru menggunakan pengelolaan kelas intervensi moderat, agar siswa mampu mengikuti tata tertib madrasah dan mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan. Salah satunya dalam mata pelajaran Qur'an Hadits, pelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga siswa harus fokus dan menciptakan suasana kelas yang nyaman sehingga mudah menerima materi. Namun demikian masih sering terjadi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa. Terkait dengan masalah-masalah yang dihadapi siswa, ketika guru sudah tidak bisa menangani, maka pengawalan ada pada wali kelas, waka kesiswaan dan guru Bimbingan Konseling yang berkolaborasi, sehingga semua harus sesuai dengan tata tertib yang ada. Juga terdapat reward untuk anak-
--	----------------------------------	---

		anak yang berprestasi dan mematuhi tata tertib.
6.	Menurut bapak, apakah pengelolaan yang diterapkan guru sudah sesuai terhadap kekatifan peserta didik dalam pembelajaran?	Tidak ada manusia yang sempurna, kita hanya bisa berusaha. Sebagai seorang guru saya selalu mengusahakan agar anak didik mampu mengikuti pembelajaran dengan khidmat, namun tak jarang masih saja ada siswa yang membuat masalah dalam kelas. Setiap guru memiliki cara dan metode sendiri dalam pengelolaan kelas, terkadang beda kelas dan model siswanya beda pula strategi dan metode yang digunakan.
7.	Apa saja faktor yang menghambat pengelolaan kelas intervensi moderat yang diterapkan dalam pembelajaran Qur'an Hadits?	Faktor penghambat atau Kendala yang berpengaruh mungkin dari lingkungan siswa sendiri. Misalnya keluarga, yang kemudian di bawa di lingkungan madrasah, sehingga siswa tidak bersemangat dan hilang konsentrasi belajar. Dan akhirnya malas mengikuti pelajaran.
8.	Apa saja faktor yang mendukung pengelolaan kelas intervensi moderat yang diterapkan dalam pembelajaran Qur'an Hadits?	Faktor pendorongnya adalah sarana prasarana dan lingkungan tempat belajar yang menyenangkan.

Informan 2: guru mata pelajaran

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Apa tujuan ibu mengajar pelajaran Qur'an Hadits?	Pembelajaran Qur'an Hadits telah lama saya geluti. Jadi dalam setiap pertemuan yang saya bawa adalah buku mata pelajaran Qur'an Hadits. Tentunya saya berharap agar anak didik mampu membaca dan memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits dengan benar. Banyak siswa yang enggan belajar agama dan lebih menyukai pelajaran umum. Saya ingin menanamkan kepada mereka bahwa pelajaran agama sama pentingnya untuk bekal di masa depan.
2.	Apakah sebelum pembelajaran, ibu membuat RPP?	Dalam pembelajaran pastinya guru memulainya dengan membuat RPP. sehingga semua mata pelajaran yang berjalan dalam satu tahun mengacu pada RPP.
3.	Strategi apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran Qur'an Hadits?	Strategi yang saya gunakan dalam pelajaran Qur'an Hadits di kelas X adalah menggunakan pendekatan Intervensi Moderat.
4.	Metode dan media apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran?	Metode yang saya gunakan dalam mengajar adalah ceramah, diskusi, dan demonstrasi, latihan, tanya jawab. Media yang saya gunakan cukup whiteboard, spidol, buku pegangan LKS.

5.	Bagaimana pendapat ibu tentang kelas X ?	Kelas X adalah kelas yang saya ampu mata pelajaran Qur'an Hadits, mata pelajaran yang menekankan pada membaca dan memahami materi tentang Al-Qur'an dan Hadits, saya paham betul siswa yang lancar mengaji, yang sedikit-sedikit bahkan yang tidak bisa sama sekali karena lulusan dari SMP dan tidak pernah mengecam pendidikan Qira'ati. Namun sejauh ini semua siswa saya rasa sudah cukup baik dalam membaca Al-Qur'an. Di kelas X juga diadakan baca Tulis Qur'an agar supaya semua siswa mampu menulis juga membaca Al-Qur'an karena di Madrasah Aliyah pelajaran agama, arab, kitab lebih ditekankan.
6.	Persiapan apa yang ibu lakukan sebelum memulai pembelajaran di kelas X?	Sebelum pelajarann berangsur saya selalu mengingatkan siswa untuk berada di tempat duduknya masing-masing terkadang mengacak tempat duduk siswa, agar siswa tidak terbiasa ramai dengan teman sebangkunya. sebelum memulai pelajaran saya mengajak siswa untuk menata kembali ruangan kelas agar terlihat rapi dan indah dan bagi siswa yang belum rapi pakaiannya maka saya suruh siswa untuk merapikan pakaiannya terlebih dahulu.

		sehingga siswa menjadi nyaman dalam proses pembelajaran,
7.	Bagaimana proses pembelajaran Qur'an Hadits yang berlangsung selama ini?	Pembelajaran Qur'an Hadits yang berlangsung selama ini sudah baik, hanya mengawal siswa yang belum pandai membaca Al-Qur'an agar bisa kebersamai teman-temannya. Saya dan teman-teman di kelas selalu memotivasi dan memberikan ruang kepada siswa yang belum pandai membaca untuk membaca meskipun sedikit demi sedikit, terkadang ada waktu untuk latihan baca tulis Al-Qur'an di kelas. Setiap materi pembelajaran saya selalu memberikan tugas siswa untuk membaca dan terkadang menunjuk teman yang lain untuk melanjutkan bacaan, dengan tujuan agar kelas tetap tenang dan kondusif. Begitupun saat metode ceramah, saya selalu memberikan pertanyaan pertanyaan kecil secara acak pada siswa agar siswa tetap fokus pada pembelajaran. Saya berusaha membuat kelas senyaman mungkin dan pastinya pembelajaran berlangsung dengan tertib
8.	Mengapa ibu menggunakan strategi pengelolaan kelas	Mengelola kelas merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi setiap guru. sebenarnya ada banyak strategi pengelolaan kelas yang bisa digunakan guru,

	Intervensi Moderat?	namun di kelas X mata pelajaran Qur'an Hadits saya menggunakan pengelolaan kelas Intervensi Moderat tentunya dengan metode yang beraneka macam agar peserta didik tidak bosan dalam pembelajarn. Alasan menggunakan strategi ini adalah karena saya belum mengenal betul siswa di kelas X, mereka dari latar belakang yang berbeda-beda dan strategi ini mengarah pada masalah-masalah yang dilakukan siswa dalam pembelajaran. Sehingga siswa bisa mengerti hal itu dan menciptakan suasana pembelajaran yang tenang dan secara aktif mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Harapannya Agar peserta didik mampu memahami pembelajaran di situasi kelas yang kondusif,nyaman, teratur dan menyenangkan. Karena menurut saya kelas X beda-beda notabennya, ada yang lulusan SMP, ada yang lulusan MTs, ada yang hafidhah dan santri. Maka dari itu mereka-mereka yang sudah menerima pelajaran Qur'an Hadits sejak lama saya minta untuk mengkondisikan kelas dengan baik agar suasana kondusif dan nyaman untuk belajar Al-Qur'an. Juga karena pandemi corona yang cukup lama, KBM belum sepenuhnya
--	---------------------	---

		fulltime, saya harap waktu yang relatif singkat dapat melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan kondusif. saya ingin totalitas siswa dalam menerima pembelajaran tanpa ada kegaduhan dan masalah yang terjadi.
9.	Apakah pengelolaan kelas intervensi moderat digunakan dalam pembelajaran Qur'an Hadits di kelas X?	Ya, saya menggunakan Intervensi moderat di kelas X dalam pembelajaran Qur'an Hadits
10.	Apakah pengelolaan kelas intervensi moderat sudah sesuai diterapkan di kelas X dalam pembelajaran Qur'an Hadits??	Saya pikir begitu, apapun yang dilakukan pasti untuk kebaikan-kebaikan siswa. Pendekatan-pendekatan yang dilakukan oleh setiap guru di madrasah selalu didiskusikan seperti halnya di kelas X harapan saya agar semua siswa mampu membaca dan menulis al-Qur'an sehingga di kelas berikutnya siswa sudah pandai menulis dan membaca tanpa harus ada yang tertinggal di antara yang lainnya. karena untuk menciptakan masa depan yang baik harus dimulai dari sekarang. Pengelolaan kelas Intervensi Moderat mampu mengatasi segala permasalahan yang dilakukan siswa dalam kelas. Hal ini juga dilakukan agar siswa mampu

		menjadi pribadi baik di dalam kelas sehingga pembelajaran berjalan lancar dan tujuan dari pembelajaran sesuai.
11.	Bagaimana perkembangan sikap siswa setelah ibu menggunakan pengelolaan kelas intervensi moderat?	Perkembangan siswa cukup baik. Namun karakter anak memang beda-beda, ada yang biasa saja melakukan masalah namun juga ada yang luar biasa. Kembali lagi tergantung suasana hati siswa. Itu alasan kenapa saya selalu berusaha menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, merangkul dan memotivasi teman-teman yang masih di tahap belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga mereka lancar dalam membaca juga menulis, dan bersemangat dalam belajar
12.	Bagaimana penerapan pengelolaan kelas dengan intervensi moderat dalam pembelajaran Qur'an Hadits?	Dalam pembelajaran, saya selalu menghimbau siswa untuk tetap tenang. Saya berusaha untuk memiliki kelas yang nyaman sesuai dengan kemampuan siswa. Tidak keluar kelas apabila tidak ada darurat. Apabila siswa kesulitan dalam pembelajaran, setidaknya dia tidak mengganggu teman nya yang lain. Namun jika masih ada anak yang melanggar aturan setelah saya ingatkan berkali-kali. Saya akan memberi sanksi siswa untuk membaca materi atau mengerjakan

		soal. Dan apabila masih tetap sama, siswa akan berhadapan dengan guru BK
13.	Bagaimana perkembangan belajar peserta didik terhadap pengelolaan kelas dengan intervensi moderat dalam pembelajaran Qur'an Hadits?	Siswa sangat antusias dalam pembelajaran Qur'an Hadits, aktif dalam setiap metode, membaca ayat Al-Qur'an, tanya jawab, bahkan berpendapat. Kalau dulu ada beberapa anak yang tidak mau disuruh membaca, dengan alasan tidak bisa, takut salah, dan lain-lain. Namun sekarang semua anak berani, bahkan meskipun salah teman-teman mengajari. Saya sangat senang melihat perkembangan yang semakin membaik ini.
14.	Berlangsungnya penerapan pengelolaan kelas intervensi moderat dalam pembelajaran Qur'an Hadits, bagaimana respon peserta didik?	Mengenai respon siswa sangat baik, selama mampu mempertahankan situasi, kondisi dan menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Semua terfokus dan aktif dalam materi pembelajran, seandainya ada yang izin keluar itu karena benar-benar darurat. Menurut saya anak laki-laki yang dulunya tidak bisa membaca sama sekali sekarang sudah bisa membaca, jadi saya pikir ini adalah respon yang cepat karena kemauan dari peserta didik sendiri.
15.	Antara kognitif, afektif, dan	Semuanya diterapkan dalam pembelajaran.

	psikomotorik, aspek apa yang lebih dominan diterapkan?	
16.	Bagaimana pengaruh keaktifan peserta didik dalam pembelajaran setelah menerapkan pengelolaan kelas dengan intervensi moderat?	Menurut saya sudah, pengelolaan kelas ini diterapkan untuk mengatasi setiap permasalahan di kelas, tentunya ini dilakukan agar siswa mampu menerima pembelajaran dengan baik dan sesuai. Se jauh ini siswa sangat aktif dan antusias dalam menerima materi Qur'an Hadits meskipun hanya membaca menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Namun demikian untuk siswa yang masih kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an pastinya pelajaran Qur'an Hadits membuatnya tidak nyaman dan mungkin membosankan. Namun saya terus berusaha untuk mengadakan pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an untuk anak-anak yang masih kesulitan agar tidak tertinggal dengan yang lain
17.	Kendala apa yang ibu temui dalam proses pembelajaran berlangsung?	Kendala mungkin di awal pertemuan, misalnya ketika ada pelajaran tambahan baca tulis Al-Qur'an untuk siswa yang belum lancar membaca dan menulis. Ketika maju bergiliran, siswa yang tidak ditunjuk maju malah mengacau kelas sehingga tidak

		kondusif. Namun setelah ini semua berjalan dengan lancar.
18.	Menurut ibu, berhasil atau tidak penerapan strategi pengelolaan kelas intervensi moderat terhadap kekatifan peserta didik dalam pembelajaran?	Saya pikir berhasil, saya sangat puas terhadap apa yang sekarang saya lihat. Dulu anak-anak yang aktif dalam pembelajaran di dominasi anak-anak yang lulusan MTs, tapi sekarang ketika ada diskusi, semua terlibat. Hasil dari evaluasi yang saya berikan sekalipun cukup memuaskan.
19.	Menurut ibu, apa saja faktor penghambat yang ibu rasakan dalam menerapkan pengelolaan kelas intervensi moderat dalam pembelajaran Quran Hadist?	Faktor yang menghambat strategi pengelolaan kelas disini berasal dari dalam diri siswa sendiri dan dari luar seperti masalah keluarga atau masalah yang diluar dirinya sendiri. Dari dalam diri misalnya siswa yang memang kesulitan dalam menangkap pembelajaran, sehingga baginya fokus dan konsentrasi dalam pembelajaran itu sulit sehingga cenderung membuat kegaduhan di kelas. Faktor dari luar misal lingkungan yang membuatnya tidak nyaman dan teman-teman yang tidak sefrekuensi dengan nya. Juga dari lingkungan keluarga, yang mungkin sedang terjadi antara orangtua, psikis anak pasti terganggu dan dibawa ke sekolah sehingga fokus belajar anak berkurang.

20.	Menurut ibu, apa saja faktor pendukung yang ibu rasakan dalam menerapkan pengelolaan kelas intervensi moderat dalam pembelajaran Quran Hadist?	Kalau dari faktor pendukung adalah kesenangan siswa menerima pelajaran Qur'an Hadits, juga tentang keinginan siswa untuk belajar ilmu agama lebih dalam lagi. Dan lingkungan kelas yang membuatnya nyaman dalam belajar.
-----	--	--

Informan 3: siswa

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran Qur'an Hadits?	Siswa 1: Senang, karena kebetulan saya sangat suka pelajaran Qur'an Hadits, di tambah lagi guru mata pelajaran nya asik dan tidak spaneng ketika pembelajaran Siswa 2: Senang, karena guru mata pelajaran Qur'an Hadits sangat sabar dan baik pada semua siswa
2.	Apakah startegi yang digunakan guru sudah sesuai diterapkan dalam pelajaran Qur'an Hadits?	Siswa 1: saya rasa sudah, karena saya memahami pelajaran Qur'an Hadits sejak Aliyah, dulu saya tidak begitu paham. Strategi yang digunakan saat mengajar cukup menggugah hati siswa untuk semangat dalam belajar, pembelajaran yang tidak membosankan.

		Siswa 2: sudah, semua siswa fokus dalam materi dan tidak ada yang gaduh di dalam kelas.
3.	Ketika guru menerangkan pelajaran, apakah kamu selalu paham?	Siswa 1: Kadang faham dan ada beberapa yang belum faham. Karena sedikit sekali pengetahuan saya tentang materi pelajaran Qur'an Hadits. Saya memilih melanjutkan sekolah di Madrasah karena saya ingin mendalami pelajaran agama. Siswa 2: Faham, karena pelajaran Qur'an Hadits sudah lama saya pelajari dari MI sehingga materi yang diberikan dari waktu ke waktu tidak begitu sulit bagi saya.
4.	Apa yang membuat kamu semangat belajar Qur'an Hadits?	Siswa 1: Yang membuat saya bersemangat adalah karena dari pertama saya ingin lebih mendalami pelajaran agama, teman-teman semua sama-sama belajar dan guru memberikan ruang penuh untuk siswa yang belum bisa membaca agar melancarkan bacaannya. Siswa 2 : Hal yang membuat saya bersemangat adalah karena saya menyukai mata pelajaran Qur'an Hadits. Terlebih saya senang dengan strategi pengelolaan kelas yang diterapkan, sehingga saya bisa fokus dalam pembelajaran.
5.	Perubahan apa yang kamu rasakan dalam	Siswa 1: Bisa membaca Al-Qur'an meskipun belum lancar, mengetahui makna dari setiap ayat A-l-Qur'an

	pelajaran Qur'an Hadits selama ini?	juga lebih mendalami pelajaran agama Siswa 2: Perubahan yang saya rasakan hingga saat ini adalah lebih giat dalam belajar, lebih mendalami pelajaran agama.
6.	Apa yang membuat kamu tidak senang ketika pelajaran Qur'an Hadits?	Siswa 1: karena banyak teman-teman saya yang bagus dalam membaca Al-Qur'an ketika disuruh guru untuk membaca, tapi saya kadang masih kesulitan dan salah dalam makhraj dan bacaan tajwidnya. Siswa 2: ketika pembelajaran tambahan untuk siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Nah disaat itu saya membaca Al-Qur'an sendiri. Hal itu membuat saya bosan.
7.	Apakah kamu nyaman dengan suasana kelas dalam pelajaran Qur'an Hadits?	Siswa 1: nyaman Siswa 2: nyaman dan senang
8.	Apa yang membuat kamu senang dengan pelajaran Qur'an Hadits?	Siswa 1 : saya senang dengan guru nya dan sya tidak begitu suka karena saya masih belum memahami pelajaran agama. Siswa 2: gurunya yang baik hati dan selalu sabar. Dalam setiap kelas nya selalu nyaman teman-teman mendengarkan dan tidak bergurau sendiri. Ibu guru pandai membuat siswa sibuk dengan tugas yang

		diberikan, namun tugas itu terasa nyaman dan tidak memberatkan seperti tugas diskusi kelompok yang aktif dan tidak sepaneng. Saya lebih mendalami mata pelajaran agama dari kecil. Jadi suka dengan semua mata pelajaran agama. Termasuk Qur'an Hadits yang saya juga mengidolakan gurunya dan berharap bisa meneladani nya termasuk menjadi guru yang aktif dan baik hati.
--	--	--

Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Siswa Pendidikan	Muslimah Atsah (MA)
Mata Pelajaran	Qur'an Hadis
Kelas/Semester	X/ Genap
Materi Pokok	Memahami Hadits, Sunnah, Ajar, dan Khutbah
Alokasi Waktu	1 x 90 Menit (1 X Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN Setelah mengikuti pembelajaran dengan materi tersebut, siswa diharapkan mampu mendefinisikan pengertian Hadits, Sunnah, Ajar, Khutbah Menyebutkan contoh Hadits, Sunnah, Ajar, Khutbah	G. KEGIATAN PEMBELAJARAN 1. Pendahuluan a. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama b. Menanyakan kehadiran dan kesiapan peserta didik c. Guru memberi gambaran terkait materi
B. KOMPETENSI DASAR (KD) 1. Menyebut Hadits, Sunnah, Ajar, Khutbah 2. Menyebutkan sikap luhur dalam menggunakan Hadits sebagai dasar kehidupan sehari-hari 3. Memahami pengertian Hadits, Sunnah, Ajar, Khutbah 4. Mendeskripsikan substansi perbedaan dan persamaan pengertian Hadits, Sunnah, Ajar, Khutbah	2. Kegiatan Inti a. Guru meminta siswa untuk mengartikan pengertian Hadits, Sunnah, Ajar, Khutbah b. Guru memberi tugas kepada peserta didik secara bergantian untuk membaca materi c. Guru menyitirkan materi secara utuh dan berurutan dengan peserta didik d. Guru membagi siswa menjadi 10 kelompok dan setiap kelompok diberi time yang berbeda untuk di presentasikan ke depan e. Guru memberi pertanyaan terhadap beberapa peserta didik untuk memastikan pemahaman peserta didik terhadap materi f. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk mengerjakan ipa kompetensi yang ada di LKS.
C. INDIKATOR 1. Menjelaskan pengertian di-Hadits dengan benar 2. Menjelaskan pengertian Sunnah dengan benar 3. Mendeskripsikan pengertian Ajar dengan benar 4. Menjelaskan pengertian Khutbah dengan benar	3. Kegiatan Penutup a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran b. Guru memberikan motivasi agar guru tetap dapat menyajikan materi pertemuan berikutnya c. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a
D. MATERI ESENSI Menjelaskan pengertian Hadits, Sunnah, Ajar, Khutbah secara luhur dan istiqah	
E. METODE & PENDEKATAN 1. Pendekatan : <i>Scientific</i> 2. Strategi : <i>Contextual Teaching and Learning</i> 3. Model : <i>Contextual Teaching and Learning</i>	
F. MEDIA/SUMBER BELAJAR 1. Buku pendukung kegiatan evaluasi belajar siswa (LKS) 2. Papan tulis, spidol	H. PENILAIAN 1. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis 2. Penilaian sikap : Observasi 3. Penilaian keterampilan : Keaktifan

Guru Mata Pelajaran

Seti Sugandari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan

Madrasah Aliyah (MA)

Mata Pelajaran

Qur'an Hadis

Kelas/Semester

X/ Genap

Materi Pokok

Ummat-Ummat Hadits

Alasan Waktu

1 x 90 Menit (1 X Pertemuan)

G. TUJUAN PEMBELAJARAN Siswa mengikuti pembelajaran dengan materi tersebut, siswa diharapkan mampu mendefinisikan pengertian sanad, matan, dan rawi. Siswa juga mampu mengartikan pengertian sanad, matan, dan rawi dalam kehidupan sehari-hari.	G. KEGIATAN PEMBELAJARAN 4. Pendahuluan a. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama. a. Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik. c. Guru memberi gambaran terkait materi.
H. KOMPETENSI DASAR (KD) 1. Memahami asma-asma Hadits 2. Menyajikan asma-asma Hadits	5. Kegiatan Inti a. Guru meminta siswa untuk mengartikan pengertian sanad, matan, dan Rawi. b. Guru memberi tugas kepada peserta didik secara bergantian untuk membaca materi. c. Guru menjelaskan materi secara umum dan bertanya dengan peserta didik. d. Guru membagi siswa menjadi 3/4 kelompok dan setiap kelompok diberi tema yang berbeda untuk di presentasikan ke depan. e. Guru memberi pertanyaan terhadap beberapa peserta didik untuk memastikan perhatian peserta didik terhadap materi. f. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk mengerjakan uji kompetensi yang ada di LKS.
I. INDIKATOR 1. Menjelaskan pengertian sanad, Matan, dan Rawi 2. Memahami pengertian sanad, Matan, dan Rawi dalam Hadits	6. Kegiatan Penutup d. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. e. Guru memberikan motivasi agar giat belajar dan menyajikan materi pertemuan berikutnya. f. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.
J. MATERI ESENSI Menjelaskan pengertian sanad, Matan, dan Rawi serta memahaminya dalam Hadits.	H. PENILAIAN 4. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis 5. Penilaian sikap: Observasi 6. Penilaian keterampilan: Kemandirian
K. METODE & PENDEKATAN 4. Pendekatan: <i>Scientific</i> 5. Strategi: <i>Contextual Teaching and Learning</i> 6. Metode: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi	
L. MEDIA/SUMBER BELAJAR 1. Buku pendamping kegiatan evaluasi belajar siswa (LKS) 4. Papan tulis, spidol	

Guru Mata Pelajaran

Sri Sugitah

Lampiran 5: Angket

Angket Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Qur'an Hadits dengan Pengelolaan Kelas Intervensi Moderat.

Responden Yth,

Perkenalkan nama saya Qurrota Aini Anisa, Mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang. Angket ini diajukan peneliti yang saat ini sedang melakukan penelitian mengenai pengelolaan kelas Intervensi moderat terhadap keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum. Demi tercapainya hasil yang diinginkan, dimohon kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi mengisi angket ini. Akhir kata saya ucapkan terimakasih atas kesediaan adik-adik berpartisipasi mengisi survey ini.

Nama :

Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju
Setuju

TS : Tidak

S : Setuju
Tidak Setuju

STS : Sangat

No	Pertanyaan	SS (%)	S (	TS (%)	STS (%)
1.	Setiap pembelajaran Qur'an Hadits, saya mendengarkan dengan fokus.				
2.	Saya sering tidak fokus saat pembelajaran Qur'an Hadits				
3.	Setiap guru menerangkan, saya memperhatikan dari awal hingga akhir.				
4.	Saya sering keluar kelas saat pembelajaran berlangsung				

5.	Pembelajaran Qur'an hadits mudah bagi saya				
6.	Pembelajaran Qur'an Hadits sulit bagi saya				
7.	Saya selalu membaca materi pelajaran sebelum pembelajaran di mulai				
8.	Saya puas terhadap hasil belajar Qur'an Hadits yang saya terima				
9.	Saya terlibat diskusi aktif bersama teman-teman dalam diskusi materi pembelajaran.				
10.	Saya biasanya hanya menjadi pendengar saat teman-teman berdiskusi				
11.	Saya selalu aktif dalam kelompok saat memecahkan masalah dalam tugas kelompok				
12.	Saya terkadang aktif dan terkadang pasif dalam tugas kelompok				
13.	Saya selalu aktif mengikuti tanya jawab saat guru memberikan waktu untuknya jawab				
14.	Saya berusaha mengeluarkan pendapat saat teman meminta pendapat terkait materi				
15.	Saya selalu giat dalam membaca ayat Al-Qur'an atau Hadits				
16.	Saya kesulitan dalam membaca ayat a-Al-Qur'an atau Hadits				

17.	Saya bosan dengan strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran Qur'an Hadits				
18.	Pengelolaan kelas yang diterapkan dalam pelajaran Qur'an Hadits membuat saya menjadi siswa yang aktif				
19.	Saya terkadang senang terkadang bosan dengan pembelajaran Qur'an Hadits				
20.	Saya senang dengan strategi dan metode yang digunakan dalam pelajaran Qur'an Hadits karena membuat saya tidak jenuh dalam proses pembelajaran				

Daftar responden kelas X IPS 1

No.	Nama	L/P
1.	Ahmad Fajriyan Tri Muharrom	L
2.	Alfiyani Maulinda Husna	P
3.	Ananda Cahyatun Nihar	P
4.	Ardina Rahmawati	P
5.	Aulia Agustina	P
6.	Ayu Sekarsari Ningrum	P
7.	Danik Setyaningrum	P
8.	Dyah Arum Mareming Tyas	P
9.	Etna Hamdi Rodliyah	P
10.	Faiq Khoironi	L
11.	Fitria Ainur Roziqiyah	P
12.	Elsihab Ozin Nur	L
13.	M Miftahur Ridwan	L
14.	Moh Azka Sabili	L

15.	Moh Khoirur Rohim	L
16.	Moh Nur Ulin Nuha	L
17.	Muh Khoirul Umam	L
18.	Muhammad Khadarus Salam	L
19.	Muhammad Nur Khasan bisri K	L
20.	Muhammad zaki Thohrur R	L
21.	Najwa Aslihatus Zaimah	P
22.	Nur Hidayah	P
23.	Nur Isti'anah	P
24.	Radit Faisna Putra M	L
25.	Salli Febriana Noer H	P
26.	Sara Mardiyanti	P
27.	Sayyidati Fatimah Ulfatus Z	P
28.	Syaila Nailtais Z	P
29.	Sonik Atwa Zahro	P
30.	Sulatin Akbar Haq	L
31.	Fika Nuriya Kamalina	P

LEMBAR ANGKET

Angket Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Qur'an Hadits dengan Pengelolaan Kelas Intervensi Moderat di MA Sihaluh Ulum Asempapan Trangkil Pati.

Responden Yth,

Perkenalkan nama saya Qurrata Aini Atirra, Mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang. Angket ini disusun peneliti yang saat ini sedang melakukan penelitian mengenai pengelolaan kelas intervensi moderat terhadap keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MA Sihaluh Ulum. Demi tercapainya hasil yang diinginkan, ditohon kredibilitas adik-adik untuk berpartisipasi mengisi angket ini. Akhir kata saya ucapkan terimakasih atas kesediaan adik-adik berpartisipasi mengisi survey ini.

Nama Muhammad Khairul Umam

Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.

Keterangan :

SS Sangat Setuju TS Tidak Setuju
S Setuju STS Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS (%)	S (%)	TS (%)	STS (%)
1.	Setiap pembelajaran Qur'an Hadits, saya mendengarkan dengan fokus		✓		
2.	Saya sering tidak fokus saat pembelajaran Qur'an Hadits			✓	
3.	Setiap guru menerangkan, saya memperhatikan dari awal hingga akhir			✓	
4.	Saya sering keluar kelas saat pembelajaran berlangsung			✓	
5.	Pembelajaran Qur'an hadits mudah bagi saya			✓	
6.	Pembelajaran Qur'an Hadits sulit bagi saya			✓	
7.	Saya selalu memeriksa materi pelajaran sebelum pembelajaran di mulai			✓	
8.	Saya puas terhadap hasil belajar Qur'an Hadits yang saya terima		✓		
9.	Saya terlihat diskusi aktif bersama teman-teman dalam diskusi materi pembelajaran		-	✓	
10.	Saya biasanya hanya menjadi pendengar saat teman-teman berdiskusi			✓	
11.	Saya selalu aktif dalam kelompok saat memecahkan masalah dalam tugas kelompok			✓	
12.	Saya terkadang aktif dan terkadang pasif dalam tugas kelompok		✓		
13.	Saya selalu aktif mengikuti tanya jawab saat guru memberikan waktu untuknya menjawab			✓	

14.	Saya berusaha mengeluarkan pendapat saat diskusi mengenai pendapat terkait materi	✓			
15.	Saya selalu giat dalam membaca ayat Al-Qur'an atau Hadits	✓			
16.	Saya kesulitan dalam membaca ayat Al-Qur'an atau Hadits	✓			
17.	Saya bosan dengan strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran Qur'an Hadits		✓		
18.	Pembelajaran kelas yang diterapkan dalam pelajaran Qur'an Hadits membuat saya menjadi siswa yang aktif	✓			
19.	Saya terkadang merasa kebingungan bosan dengan pembelajaran Qur'an Hadits	✓			
20.	Saya senang dengan strategi dan metode yang digunakan dalam pelajaran Qur'an Hadits karena membuat saya tidak jenuh dalam proses pembelajaran	✓			

Lampiran 6 : dokumentasi kegiatan



Gedung MA Silahul Ulum



Gedung MA Silahul Ulum



kegiatan pembelajaran



proses pembelajaran



Wawancara dengan Ibu Sri Supinah, S.Ag, selaku pengampu mata pelajaran Qur'an Hadits



Wawancara dengan Bapak Salamun, S.Pd.I, Selaku Kepala MA Silahul Ulum



Wawancara dengan Itsna Nur Hayati, salah satu siswa X IPS MA
Silahul Ulum



Wawancara dengan Dyah Ayu Meraming Tyas, salah satu siswa X IPS
MA Silahul Ulum

Lampiran 7 : surat izin melakukan riset

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Ngurah Rini, 2 Semarang 50136
Telp. (061) 8811285, Faksimile 524-7475207
www.walisongo.ac.id

Nomor: 3972/Un.16.3/0.1/PP.00.9/12/2021 21 Desember 2021
Lamp: -
Hal: Mohon Izin Riset
s.d. Qumtha Aini Anisa
NIM 1803016089

Yth:
Kepada MA Silahui Uum
di tempat

Assalamu'alaikum Wt Wb.
Dibentarkan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi atas nama mahasiswa

Nama Qumtha Aini Anisa
NIM 1803016089
Alamat Akompan 01/02 Tandang Pali
Judul skripsi Strategi Pengelolaan Kales dengan intervensi Model di MA
Silahui Uum

Pembimbing:
1. Bpk. Dr. H. Ridwan M.Ag
2. Bpk. Kasan Bani MA

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan
izin hasil dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut
diatas selama 30 hari, mulai tanggal 04 Januari 2022 sampai dengan tanggal
04 Februari 2022.
Demikian atas perhatian dan keterbukaannya permohonan ini disampaikan
terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wt Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

**MAHFUD AJRAEDI**

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (ditanda
tangan)

Scanned by TapScanner

Lampiran 8:surat keterangan telah melakukan riset


YAYASAN SILAHUL ULUM
MADRASAH ALIYAH (MA) SILAHUL ULUM
(STATUS : TERAKREDITASI B)
ASEMPAPAN TRANGKIL PATTI
Alamat : Jl. Raya Jemawa – Taju Km. 8.99 : 82953104192 website : www.silahululum.com

No : MAK/774/SU/PP/01.1366/2021
Lampiran : -
Perihal : Keterangan Penelitian

Kepada Yth :
Dekan UIN WALICONGGONG
Di tempat

Assalamu'alaikum Ws. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Trangkil Patti, menerangkan bahwa :

Nama	Qurota Aini Anisa
Nim	1803016089
Fakultas	Tarbiyah
Prodi	Pendidikan Agama Islam
Waktu Riset	04 Januari – 04 Februari 2022
Judul Skripsi	"IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KELAS DENGAN INTERVENSI MODERAT TERHADAP KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN ALQURAN HADITS DI MA SILAHUL ULUM ASEMPAPAN TRANGKIL PATTI"

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Trangkil Patti dengan baik.

Demikian surat ini dapat diketahui dan dipergunakan yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Ws. Wb.

Asempapan ...21 Februari 2022
Kepala
MADRASAH ALIYAH
SILAHUL ULUM
ASEMPAPAN TRANGKIL PATTI

Scanned by TapScanner

BIODATA DATA PRIBADI

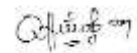
A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Qurrota Aini Anisa
2. Tempat, tgl lahir : Pati, 09 April 2000
3. NIM : 1803016089
4. Alamat : Asempapan01/02 Trangkil Pati
5. Nomor HP : 0895363659476
6. Email : qurrotaainiannisa@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati
 - b. MTs Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati
 - c. MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati
 - d. UIN Walisongo Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Pendidikan Non Formal
 - a. TPQ Uswatun Hasanah
 - b. Madrasah Diniyah Silahul Ulum

Asempapan, 15 Mei 2022
Penulis



Qurrota Aini Anisa